

RENCANA STRATEGIS



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2016 – 2021

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

Jl. Dr. Muwardi No. 66 SUKOHARJO, Kode Pos 57514

Telp/ Fax (0271) 593015, 593561



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO

DINAS KESEHATAN

Jl. Dr. Muwardi No. 66 Sukoharjo, Kode Pos 57514 Telp.(0271) 593015

K E P U T U S A N

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

NOMOR : 005/ 16936/X/2018

TENTANG

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN

KABUPATEN SUKOHARJO

TAHUN 2016 -2021

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat arah kebijakan Perangkat Daerah selama kurun waktu 5 (lima) Tahun;
 - b. bahwa Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo disusun untuk memberikan kepastian kebijakan dalam melaksanakan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo;
 - c. bahwa sesuai dengan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Renstra Perangkat Daerah ditetapkan dengan peraturan Pimpinan Perangkat Daerah setelah disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Surat Keputusan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 - 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
19. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan;

20. Peraturan Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK 02.02/Menkes/52/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian kesehatan Tahun 2015-2019;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2009-2029 Provinsi Jawa Tengah;
26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
27. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 050.11/1467/2014/1.1 Tahun 2014 Tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sukoharjo;
29. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 43 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2010 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;

31. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2005-2025;
32. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031;
33. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 5 Tahun 2012 tentang Tata Cara Perencanaan Pembangunan Daerah;
34. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021; (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 10. Tambahan Lembaran Daerah Nomor 234);
35. Peraturan Bupati Sukoharjo nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tatakerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo.

M E M U T U S K A N :

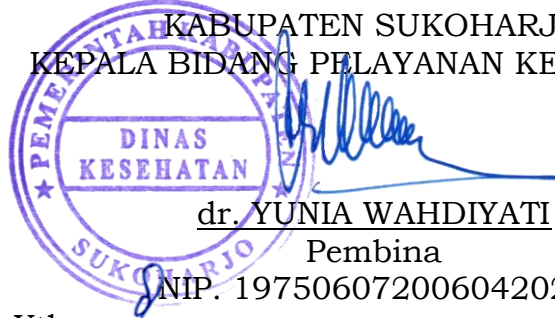
Menetapkan :

- PERTAMA** Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021.
- KEDUA** : Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021 sebagaimana Diktum Pertama merupakan landasan bagi unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam melaksanakan Program dan Kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- KETIGA** : Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dijadikan bahan acuan dalam evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- KEEMPAT** : Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sukoharjo
Pada tanggal : 26 Oktober 2018

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN



dr. YUNIA WAHDIYATI
Pembina
NIP. 197506072006042020

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Bupati Sukoharjo (sebagai laporan);
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Sukoharjo (sebagai laporan);
3. Inspektur Kabupaten Sukoharjo.
4. Bappelbangda Kabupaten Sukoharjo.

KATA PENGANTAR

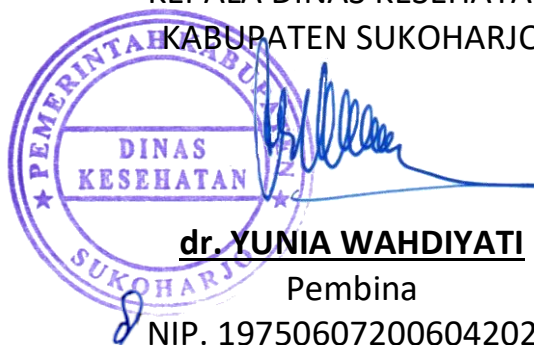
Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah, SWT karena telah selesainya penyusunan Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021. Dokumen ini memuat informasi mengenai rencana pembangunan bidang kesehatan selama lima tahun, disusun sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan dalam mencapai visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber baik sumber daya data maupun sumber daya manusia. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan saran demi penyempurnaannya dimasa mendatang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Sukoharjo, 26 Oktober 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO



dr. YUNIA WAHDIYATI
Pembina
NIP. 197506072006042020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	6
D. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN	9
A. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	9
B. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.....	13
C. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	19
D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	55
BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	64
A. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	64
B. Telaah Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati	66
C. Telaah Renstra Kementerian/Lembaga	69
D. Telaah RTRW dan KLHS	72
E. Penentuan Isu-Isu Strategis	75
BAB IV TUJUAN, SASARAN	76
A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	76

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	78
Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah Tahun 2016 - 2021.....	78
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF.....	81
A. Program yang terkait dengan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	81
a. Rencana Program	81
b. Rencana Kegiatan	82
c. Indikator Kinerja	86
d. Kelompok Sasaran.....	86
e. Pendanaan Indikatif.....	87
B. Program Umum	87
BAB VII INDIKATOR KINERJA MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARA RPJMD 2016 - 2021	134
BAB VIII PENUTUP.....	139

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan dan Golongan	13
Tabel II.2 Tenaga Kesehatan berdasarkan status kepegawaian.....	13
Tabel II.3 Jumlah sarana Prasarana	15
Tabel II.4 Tabel II.4 Jumlah Fasilitas kesehatan	16
Tabel II.5 Tabel II.5 Jumlah Tenaga Kesehatan	17
Tabel II.6 Tabel II.6 Jumlah Fasilitas/aset	18
Tabel II.7 Tabel II.7 Jumlah Puskesmas , Pustu dan Pusling	21
Tabel II.8 Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis, nakes lainnya	23
Tabel II.9 Analisis Kinerja Renstra 2010 – 2015	24
Tabel II.10 Proporsi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010-2015	33
Tabel II.11 Analisis Pendanaan Perangkat Daerah pada Renstra 2010 – 2015	34
Tabel III.12 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	55
Tabel IV.13 Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran	76
Tabel V. Sasaran, Strategi, Arah kebijakan	80
Tabel VI.14 Pagu Indikatif	87
Tabel VI. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Bagan Struktur Orgsnisasi Dinas Kesehatan.....	12
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 dan Undang-Undang nomor 26 tahun 2009 tentang Kesehatan. Hal ini menjadi unsur pokok pembangunan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah, yang dimotori dan dikoordinasikan oleh Pemerintah.

Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), yang menempatkan periode 2014 – 2019 sebagai tahapan ketiga untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh diberbagai bidang. Hal ini dilakukan dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif, perekonomian, berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat.

Pemerintah daerah, memegang peranan penting dalam pembangunan di wilayahnya termasuk bidang kesehatan dengan berbagai tantangan dan peluang yang ada. Untuk mensinergikan

pembangunan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo dengan Jawa Tengah maupun pembangunan kesehatan nasional, maka perlu adanya penyesuaian. Oleh karena itu penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo mengacu pada Sistem Kesehatan Nasional berdasarkan Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012, Dalam rangka penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah perlu mempedomani Permendagri 54/2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo nomor 10 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kabupaten Sukoharjo 2016 – 2021. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sebagai upaya dalam melaksanakan pokok – pokok pikiran visi dan misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukoharjo, terutama misi yaitu **“Meningkatkan Kualitas hidup Manusia dan Masyarakat “** untuk memenuhi kebutuhan dasar melalui Indikator keluarga Sehat.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021 berdasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
6. Undang–Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang Undangan;
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;

16. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
19. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan;
20. Peraturan Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK 02.02/Menkes/52/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian kesehatan Tahun 2015-2019;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;

25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2009-2029 Provinsi Jawa Tengah;
26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
27. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 050.11/1467/2014/1.1 Tahun 2014 Tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sukoharjo;
29. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 43 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2010 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
31. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2005-2025;
32. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031;
33. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 5 Tahun 2012 tentang Tata Cara Perencanaan Pembangunan Daerah.
34. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021; (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 10. Tambahan Lembaran Daerah Nomor 234).

35. Peraturan Bupati Sukoharjo nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tatakerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2016 – 2021 untuk memberikan arah, pedoman dan penjelasan program makro pembangunan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo dalam rangka pencapaian Visi – Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 – 2021.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Menjabarkan visi, misi dan program Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo ke dalam kegiatan untuk jangka waktu lima tahun.
2. Sebagai pedoman dalam menyusun rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
3. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan, pengendalian, pengawasandan evaluasi pembangunan kesehatan.

D. Sistematika Penulisan

Dokumen RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2016 – 2021 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN.

Bab ini memuat secara ringkas tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2016 – 2021 serta Sistematika Penulisan.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN .

Bab ini memuat penjelasan umum tentang, tugas dan fungsi dan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo; sumber daya yang dimiliki; Kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan kesehatan lima tahun mendatang.

BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.

Bab ini menjelaskan tentang Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah, Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Renstra Provinsi, Telaahan Rencana Tata Ruang wilayah dan kajian Lingkungan Hidup Strategis dan Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN .

Bab ini menguraikan tentang Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah dan Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN Bab ini berisi tentang Pernyataan Strategis dan arah kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN PENDANAAN

Bab ini berisi tentang Program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PERANGKAT DAERAH

Dalam bab ini diuraikan Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat daerah dalam lima tahun mendatang

BAB VIII PENUTUP.

Bab ini merupakan bagian penutup dari keseluruhan dari penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

A. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sebagaimana diatur dalam pasal 22 Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 3 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo dan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 43 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi,

Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 16 Tahun 2016 Pasal 2 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, Tugas dan fungsi serta Tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah:

- 1) Dalam Pasal 2.d Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 12 Tahun 2016, disebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tipe A menyelenggarakan urusan Pemerintahan bidang kesehatan.
- 2) Dalam pasal 48 ayat 1 Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 50 Tahun 2016, menyebutkan Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan.

3) Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

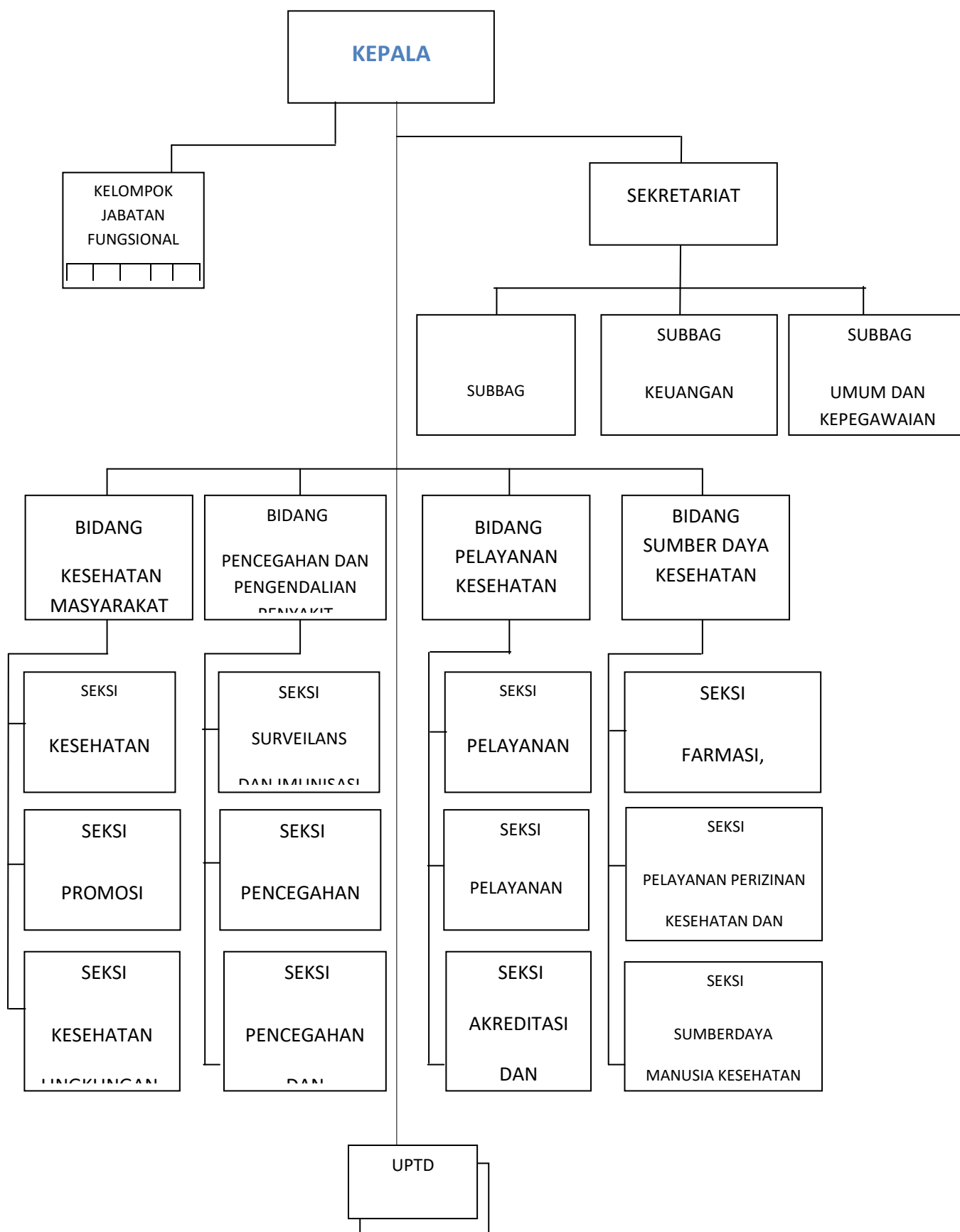
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan;
- e. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Pembentukan dan susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo terdiri dari:

1. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Subbagian Perencanaan
 - b. Subbagian Keuangan
 - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian
2. Bidang Kesehatan Masyarakat
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - b. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - a.** Seksi Surveilans dan Imunisasi
 - b.** Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - c.** Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
4. Bidang Pelayanan Kesehatan
 - a.** Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
 - b.** Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - c.** Seksi Akreditasi dan Pembiayaan Pelayanan Kesehatan

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan
 - a. Seksi Farmasi, Makanan dan Minuman, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan
 - b. Seksi Pelayanan Perizinan Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan.
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
6. UPTD
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo:



B. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

1. Sumber Daya Manusia

Adapun Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh 875 PNS, 151 PTT dengan mendasarkan pada Golongan dan Pendidikan, maka rincian pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel II.1 Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan dan Golongan

No	Jumlah Berdasar Golongan				Jumlah Berdasarkan Pendidikan						
	I	II	III	IV	SD	SLTP	SLTA	D1	D3	S1	S2
1	11	300	511	53	5	13	136	48	423	221	29

Tabel II.2 Tenaga Kesehatan berdasarkan status kepegawaian

Tenaga Kesehatan Berdasarkan Status Kepegawaian

Di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Tahun 2015

No	DINKES/UPTD	Status Kepegawain			JUMLAH
		PNS	PTT	THL/ KONTRAK	
1	DINAS KESEHATAN	93		6	99
2	PUSKESMAS WERU	70	13	8	91
3	PUSKESMASTAWANGSARI	59	11	8	78

No	DINKES/UPTD	Status Kepegawain			JUMLAH
		PNS	PTT	THL/ KONTRAK	
4	PUSKESMAS BULU	39	12	5	56
5	PUSKESMAS NGUTER	64	12	8	84
6	PUSKESMAS SUKOHARJO	65	11	7	83
7	PUSKESMAS BENDOSARI	53	10	4	67
8	PUSKESMAS POLOKARTO	76	10	6	92
9	PUSKESMASMOJOLABAN	69	13	11	93
10	PUSKESMAS GROGOL	69	17	8	94
11	PUSKESMAS BAKI	57	16	8	91
12	PUSKESMAS GATAK	73	14	7	94
13	PUSKESMAS KARTASURA	72	12	6	90
14	GUDANG FARMASI	8		3	11
15	LABKESDA	8		1	9
	JUMLAH	875	151	96	1.222

Tabel II.3 Jumlah sarana Prasarana

Adapun untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Kesehatan memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

No	Institusi	Jumlah	Keterangan
1	Pelayanan Kesehatan		
A	Posyandu Balita	1172	Kelompok
B	Posyandu Lansia	1027	Kelompok
C	Puskesmas Induk	12	Unit
D	Puskesmas Pembantu	48	Unit
E	Puskesmas Keliling	79	Unit
F	Puskesmas Rawat Inap	10	Unit
G	Poliklinik Desa	167	Unit
H	Gudang Farmasi Kabupaten	1	Unit
I	Laboratorium Kesehatan Daerah	1	Unit

Tabel II.4 Jumlah Fasilitas kesehatan

Selain Fasilitas kesehatan tersebut diatas di Kabupaten Sukoharjo juga didukung oleh Pelayanan Kesehatan baik milik swasta maupun pemerintah

No	Institusi	Jumlah	Keterangan
1	Pelayanan Kesehatan		
a	Rumah Sakit Umum	7	Unit
b	Rumah Sakit Khusus	2	Unit
c	Praktek Dokter Perorangan Umum	421	Orang
d	Praktek Dokter perorangan Gigi	55	Orang
e	Praktek Dokter perorangan Spesialis	191	Orang
g	Klinik Pratama	53	Unit
h	Klinik Utama	9	Unit
i	Klinik Kesehatan Estetika	12	Unit
j	Laboratorium Klinik Swasta	5	Unit
k	Pengobat Tradisional Berijin	131	Unit
2	Industri Farmasi		
a	Obat	1	Unit
b	Obat tradisional (IOT)	1	Unit
c	Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT)/UKOT	38	Unit

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021

No	Institusi	Jumlah	Keterangan
3	Distribusi Kesehatan		
a	Pedagang Besar Farmasi	24	Unit
b	Pedagang Alkes/Penyalur	27	Unit
c	Apotik	181	Unit
d	Toko Obat	17	Unit
e	Toko Alkes berijin	1	unit

Tabel II.5 Jumlah Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit, Sarkes

Di Wilayah Kabupaten Sukoharjo

No	Uraian	Puskesmas	RS	Sarkes	Jumlah
1	Dokter Umum	57	89	28	174
2	Dokter Spesialis	0	112	22	144
3	Dokter Gigi	22	15	17	54
4	Perawat	173	960	53	1186
5	Bidan	231	92	20	323
6	Tenaga Farmasi	24	116	176	318
7	Tenaga	13	37	12	62

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021

No	Uraian	Puskesmas	RS	Sarkes	Jumlah
	Fisioterapi				
8	Ahli Gizi	20	25	5	50
9	Analisis laboratorium	27	81	5	113
10	Ahli Rontgen	8	39	0	47
11	Ahli penyehatan lingkungan	20	13	4	37
12	Bidan Desa	170	0	0	170
	Jumlah	765	1579	342	2.686

2. Sumber Daya Modal

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dilengkapi dengan berbagai fasilitas/aset berupa tanah, gedung, serta berbagai peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.6 Jumlah Fasilitas/aset

Daftar Fasilitas/Aset Dinas Kesehatan
Di Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2015

No	Fasilitas/ aset	DKK	Puskesmas	Jumlah	satuan
1	Gedung dan Bangunan	1	207	208	unit
2	Alat kantor dan rumah tangga	972	6.072	7.044	buah
3	Alat - alat audio dan komunikasi	41	35	76	buah
4	Alat - alat kedokteran sebanyak	39	7.966	8,005	unit
5	Alat - alat laboratorium	177	1.483	1.660	unit
6	Kendaraan Roda Dua	38	196	234	unit
7	Kendaraan Roda empat Ambulan	1	33	34	unit
8	Kendaraan Roda empat Operasional	17	0	17	unit

C. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

1. Kinerja Umum

Secara umum kinerja Dinas Kesehatan berkaitan dengan fungsi perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan fasilitasi bidang kesehatan Puskesmas/UPTD, pemantauan, evaluasi

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021

dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Promosi Kesehatan Kemitraan Dan Gizi, Registrasi Informasi dan Sumber Daya Kesehatan termasuk pelaksanaan Kesekretariatan dinas serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

2. Kinerja Khusus

Berdasarkan amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan keadaan kesehatan yang lebih baik dari sebelumnya. Derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat dicapai pada suatu saat sesuai dengan kondisi dan situasi serta kemampuan yang nyata dari setiap orang atau masyarakat.

Capaian pembangunan kesehatan dari 2010-2015 dapat dilihat dari beberapa indikator di bawah ini.

1) Rasio Puskesmas

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo tersebar dalam 12 kecamatan yang masing-masing memiliki 1 puskesmas. Sedangkan untuk puskesmas pembantu, pada periode 2010-2013 jumlahnya tetap sebanyak 49 puskesmas pembantu. Pada 2014,

jumlahnya bertambah menjadi 57 puskesmas pembantu dan tidak bertambah sampai tahun 2015. Puskesmas keliling dari tahun ke tahun juga tidak berubah sebanyak 28 puskesmas keliling. Dengan bertambahnya jumlah puskesmas, maka rasio puskesmas dengan jumlah penduduk juga dapat diturunkan yang semula 1,46 pada tahun 2010 menjadi 1,35 pada tahun 2015.

Tabel II.7 Jumlah Puskesmas , Pustu dan Pusling

**Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Pusling di Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2010-2015**

Tahun	Puskesmas			
	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling	Rasio Puskesmas dg jumlah penduduk
2010	12	49	28	1,46
2011	12	49	28	1,41
2012	12	49	28	1,40
2013	12	49	28	1,39
2014	12	57	28	1,38
2015	12	57	28	1,35

2) Rasio Tenaga Kesehatan

Keberhasilan pelayanan kesehatan masyarakat antara lain dipengaruhi oleh rasio tenaga kesehatan yang ada. Ketersediaan tenaga kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo per Desember 2015, sebagai berikut: dokter umum sebanyak 57 orang, dokter gigi 22 orang, perawat 173 orang, bidan 401 orang, tenaga teknis Kefarmasian 29 orang, tenaga gizi 20 orang.

Jika dilihat dari rasio tenaga kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 81/Menkes/SK/I/2014 tentang pedoman penyusunan dan perencanaan SDM di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit, ketenagaan yang ada saat ini masih sangat kurang untuk melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Tabel II.8 Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis, nakes lainnya

**Jumlah Tenaga Medis, Paramedis,
tenaga kesehatan lainnya di Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2010-2015**

Tahun	Jumlah Dokter		Tenaga Paramedis, tenaga kesehatan			
	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Farmasi	Tenaga Gizi
2010	57	23	175	309	22	21
2011	55	22	177	392	28	18
2012	55	22	193	400	28	18
2013	51	21	162	441	27	20
2014	54	22	173	401	27	21
2015	57	22	173	401	24	20

3) Rasio Sarana Kesehatan per Satuan Penduduk

Sarana kesehatan di Kabupaten Sukoharjo meliputi sarana kesehatan dasar dan sarana kesehatan rujukan. Sarana Kesehatan dasar meliputi puskesmas, puskesmas pembantu, klinik, dokter praktik swasta.

Sarana kesehatan dasar di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 12 puskesmas kecamatan, sedangkan puskesmas pembantu sebanyak 57 puskesmas pembantu, 53 Klinik Pratama, Klinik Utama 9 dan 181 apotek. Berdasarkan Tabel II.4 (Jumlah Fasilitas kesehatan).

Adapun Kinerja Renstra tahun 2011-2015 adalah sebagaimana tabel II.9 analisa Kinerja Renstra tahun 2010-2015 sebagai berikut :

Tabel II.9 Analisis Kinerja Renstra 2010 – 2015

Tabel Analisis Kinerja Perangkat Daerah pada Renstra 2010 – 2015

No.	Indikator Kinerja sesuai Tupoksi	Target 2015	Target Renstra Tahunan					Capaian Renstra Tahunan					Rasio Renstra Tahunan				
			2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	Cakupan Berobat Gratis	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Angka Kematian Ibu	75	80	78	77	76	75	92,54	64,62	98,84	100,47	159,05	44,32	73,15	25,63	19,80	- 62,06
3	Angka Kematian Bayi	8	10	9,5	9,25	8,5	8	9,11	9,69	10,79	10,43	9,94	19,08	17,98	17,33	15,77	14,75
4	Status Gizi Buruk	<1	<5	<4	<2	<2	<1	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02	100	100	100	100	100
5	Status Gizi kurang	<5	<8	<7	<6	<5	<5	3,38	4,06	4,25	4,21	4,67	100	100	100	100	100
6	Desa Siaga Aktif	100	35	35	40	100	55	27	49	58,08	100	100	77,14	140	145,2	100	181
7	Incident Rate /Angka kesakitan DBD	<20	<20	<20	<20	<51	<20	12,86	4,5	31	26,7	36,47	39,35	39,77	38,45	100,66	38,17
8	CFR / Angka	<1	<1	<1	<1	<1	<1	0,94	1	1,9	4,5	2,2	1,06	1	0,1	-2,5	-0,2

No.	Indikator Kinerja sesuai Tupoksi	Target 2015	Target Renstra Tahunan					Capaian Renstra Tahunan					Rasio Renstra Tahunan				
			2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	kematian DBD																
9	Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	100	100	100	100	100	98,8	98	100	98,2	100	98,8	98	100	98.2	100
10	Penemuan pasien baru TB BTA positif	70	70	70	70	70	70	30,1	32.2	39	36	23	43	46	55.71	51.42	32..85
11	Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Peserta Pelayanan KB	75	75	75	75	0	0	75	72,14	79.68	0	0	100	96.18	100	0	0
14	Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
15	Pengadaan obat esensial	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
16	Pengadaan obat generik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

No.	Indikator Kinerja sesuai Tupoksi	Target 2015	Target Renstra Tahunan					Capaian Renstra Tahunan					Rasio Renstra Tahunan				
			2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
17	Ketersediaan narkotika, psikotropika sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
18	Penulisan resep obat generik	100	100	100	100	96	100	95	100	100	96	96	95	100	100	96	100
19	Rumah yang mempunyai SPAL	74	70	70	70	80	74	54	54	58.08	55,58	73	77.14	77.14	82.97	68.85	98.64
30	Kesembuhan TB Paru	>85	-	>85	>85	>85	>85	-	90,53	89	90	90	-	106	104	105	105
31	Jaminan Pelayanan Kesehatan Daerah thd warga miskin	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
32	Capaian Strata 3 Desa Siaga	80	35	35	40	100	55	27	49	58.08	100	100	77.14	140	145	100	181
33	Capaian strata																

No.	Indikator Kinerja sesuai Tupoksi	Target 2015	Target Renstra Tahunan					Capaian Renstra Tahunan					Rasio Renstra Tahunan				
			2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	posyandu																
	- Purnama	>45	>45	>45	>45	>45	>45	55,36	>58.3		59,97	59,97	123	129		133	133
	- Mandiri	>2	>2	>2	>2	>2	>2	26.68	27.51	28,7	28.2	25,45	>100	>100	>100	>100	>100
34	Usia Harapan Hidup	73	71	71,5	72	73	73	71	71.5	72.1	73	73	100	100	100	100	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa indikator kinerja yang tidak tercapai sampai dengan tahun 2015 antara lain : AKI, AKB, Rumah yang mempunyai SPAL, IR DBD, CFR, CFR DBD.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2015 masih tinggi, masing-masing 159,05/KH dari target 75/100.000 dan 9,94/1.000 dari target 8/1.000.

Penyebab kematian ibu tertinggi adalah penyakit jantung yang menyertai kehamilan, sehingga walaupun sudah ditangani oleh Dokter Obsgyn dan Dokter Internis/Jantung, namun karena kondisi penyakit jantung ini lebih diperparah dengan adanya kehamilan sehingga menyebabkan ibu sulit dipertahankan. Penyakit lain perdarahan karena atonia Uteri dalam waktu 5 menit saja ibu bisa kehilangan darah 5 liter, sehingga pada kasus ini benar-benar sulit ditangani walaupun sudah dirujuk ke Rumah Sakit. Penyebab lain (asma, epilepsi, neoro fibroma, sumbatan otak, Pre eklamsia/eklamsia)

Penyebab kematian Bayi tertinggi adalah BBLSR dan kelainan konginetal, Bayi dengan BBLSR kecenderungan untuk bertahan hidup rendah karena berat badan bayi yang < dari 2000 gram yang menyebabkan bayi tidak dapat bertahan hidup, Bayi yang mempunyai gangguan tumbuh kembang tidak dapat bertahan hidup karena kondisi kelainan organ tubuh yang membuat bayi tidak bisa hidup lebih lama.

Upaya yang telah dilakukan Dinas Kesehatan antara lain:

Peningkatan kualitas pelayanan dan pendampingan dari PKD, BPM, RB, Klinik Pratama, PONED, PONEK dan RS Rujukan, Peningkatan Kualitas dan Kesiambungan Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Balita dan kegiatan lain yang terintegrasi dengan Program Lain seperti : Gizi, Imuniasi, PTM,

Promkes, Kesling, Peningkatan Kualitas dan Kuantitas ANC Terpadu / Terintegrasi Program lain (Standar 10 T), Peningkatan Kunjungan Rumah dalam : pendataan sasaran, deteksi dan pengawasan resiko tinggi, Kunjungan KF, Kunjungan KN sesuai petunjuk, Peningkatan Audit Maternal Perinatal (AMP) dan tindak lanjutnya termasuk : Pembinaan, Peringatan, Monitoring dan Evaluasi, Peningkatan Peran Stake Holders dalam hal ini Pemerintah melalui Lintas Sektoral dan Lintas Program terkait dalam Program KIA-KB berupa dukungan kebijakan, program dan penganggaran kegiatan

Pemberdayaan Masyarakat untuk :Perubahan Mindset tentang Paradigma Sehat, Perubahan Perilaku / Asuhan Sayang Ibu dan Bayi oleh Keluarga dan Masyarakat pada saat Hamil, Bersalin dan Pasca Salin/ Nifas, Peningkatan Pengetahuan, Pengembangan Wawasan Kesehatan dan Merubah Mindset atau cara pandang masyarakat yang salah tentang kesehatan, Peningkatan Kesadaran dan Peran Serta Aktif dari Keluarga (suami, orang tua & anggota lain), Kader, Tokoh Masyarakat, Masyarakat Luas dan Pihak swasta dalam penanggulangan masalah kesehatan yang ada diwilayahnya terutama masalah kesehatan KIA-KB termasuk pendampingan dan pengawasan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas baik normal maupun resiko, Desa Siaga Aktif (PKD Aktif, Suami Siaga, Donor darah, Stiker P4K, dll)

Indikator Rumah yang mempunyai SPAL masih dibawah target, yang disebabkan:Pemahaman masyarakat bahwa air limbah rumah tangga bisa langsung dibuang tidak perlu perlu membuat SPAL, Dukungan stake holder belum optimal atau belum menjadi proiritas, Kemampuan ekonomi masyarakat rendah.

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan antara lain : Sosialisasi pentingnya sarana SPAL kepada masyarakat, Advokasi kepada stakeholder, Kerjasama dengan lintas sektoral (Pokja AMPL) dalam mengatasi permasalahan SPAL, Usulan Pembuatan IPAL Komunal ke Pemda dan pusat.

Adapun masalah masih tingginya Incidence Rate DBD, yaitu dari target ≤ 30 per 100.000 penduduk, namun dalam realisasinya masih sebesar 36,47 per 100.000 penduduk. Permasalahan tersebut disebabkan : rendahnya masyarakat yang melakukan PSN sehingga rerata ABJ 87,5 % masih jauh dari target $>95\%$ dan belum optimalnya operasional pokjanal DBD di desa, komitmen stakeholder di Desa dan Kecamatan juga belum optimal walaupun telah digulirkan SK Bupati Surat no. 400/582 Tahun 2013

tentang Gerakan Setengah Jam untuk PSN DBD, Kemampuan petugas untuk meningkatkan peran serta masyarakat masih kurang sehingga model intervensi yang dilakukan belum dapat meningkatkan target PSN. Upaya yang telah dilakukan Dinas Kesehatan antara lain : Pembentukan POKJA penanggulangan DBD dan Sosialisasi pencegahan kesakitan maupun kematian DBD di Desa rawan DBD, Intervensi 10 desa rawan DBD oleh Kader dengan PSN selama 10 bulan, Peningkatan Sosialisasi SOP, Monitoring dan Evaluasi kepada Petugas P2B2 dan Penanggung Jawab UKM esensial melalui Pertemuan P2B2 dan Pertemuan Monev di Tingkat Kabupaten dan Puskesmas, Pembinaan teknis di lapangan kepada petugas puskesmas dan petugas Desa/kelurahan serta masyarakat secara periodik dan insidentil ketika terjadi potensi maupun penularan DBD/Chikungunya di masyarakat.

Permasalahan masih tingginya CFR DBD dari target $\leq 2\%$, namun realisasi sebesar 2,2%. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah :Faktor orang tua, Keterlambatan dalam komunikasi deteksi dini anak sakit berupa keluhan-keluhan, mengenali tanda dan gejala DBD dan merujuk ke pelayanan kesehatan, Faktor perlengkapan alat kesehatan (Tensi anak) di pelayanan terdepan (PKD/Bidan Desa)yg mempengaruhi deteksi dini dan kecepatan rujukan, Faktor tenaga kesehatan berupa keterampilan petugas dalam menangani kasus dan komunikasi kepada ibunya tentang perlunya kontrol setiap hari bila dirawat jalankan untuk mengetahui masa kritis, Infeksi Denggue 3 berhubungan dengan virulensi virus demikian juga kondisi pasien sangat berpengaruh seperti CFR tertinggi pada kelompok bayi diikuti anak balita.

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan antara lain : Sosialisasi pencegahan kesakitan maupun kematian DBD di Desa rawan DBD, Sosialisasi SOP penanggulangan DBD, Monitoring dan Evaluasi kepada Petugas P2B2 dan Penanggung Jawab UKM esensial melalui Pertemuan P2B2 dan Pertemuan Monev di Tingkat Kabupaten dan Puskesmas, Sosialisasi tatalaksana kasus DBD kepada Puskesmas Rawat Inap dan Rumah sakit.

Adapun CDR/penemuan TB BTA Positif tidak memenuhi target, yang disebabkan:Perhitungan CDR menggunakan angka insiden nasional 107/100.000 penduduk, dengan penduduk Sukoharjo 866.448 = 927 BTA Positif. Target 70% = 648 BTA Pos. Perhitungan dengan angka insiden 107/100.000 penduduk dirasa sangat tinggi untuk Kabupaten Sukoharjo, Sosialisasi kepada masyarakat masih belum optimal, dan masyarakat sendiri bila mempunyai tanda dan gejala sebagai suspek TB

tidak mau untuk diperiksa BTanya karena merasa malu bila sakit TB, Layanan swasta (Dokter/Rumah sakit) dalam pemeriksaan TB tidak menggunakan dalam Dalam mencari pengobatan sebelum ke Puskesmas, masyarakat periksa ke Dokter Praktek atau ke Pelayanan Kesehatan Swasta lainnya. Dan untuk CDR ini yang dihitung hanya yang sesuai standar DOTS dalam program TB, yang salah satunya adalah pemeriksaan sputum secara mikroskopis. Untuk Dokter Praktek mandiri maupun pelayanan kesehatan swasta belum semua menggunakan pemeriksaan mikroskopis dalam penegakan diagnosa, hanya berdasar klinis dan pemeriksaan foto Rotgen, Belum semua yang didiagnosa TB BTA Positif maupun pada TB Anak dilakukan pemeriksaan kontak serumah penderita TB untuk mengetahui penularan di sekitarnya faktor resiko penularan.

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Sosialisasi tentang penyakit TB ke masyarakat dengan bekerja sama program lainnya (promkes), Melaksanakan pemeriksaan kontak TB (kontak Serumah) pada kasus TB BTA Positif maupun TB Anak, Merencanakan sosialisasi kepada pelayanan kesehatan swasta maupun lainnya tentang program TB dengan DOTS melalui sosialisasi ISTC (International Standar Tuberculosis Care) sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengobatan TB. Sedangkan berdasarkan Analisis Pendanaan Renstra 2010 – 2015

Proporsi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010-2015 dengan Anggaran APBD.

Tabel II.10 Proporsi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2010-2015

Proporsi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

No	Tahun	APBD	Dinas Kesehatan	%
1	2010	854.110.331.744	47.993.770.000	5,62
2	2011	1.069.434.968.904	53.002.491.000	4,96
3	2012	1.291.393.958.602	56.437.817.000	4,37
4	2013	1.465.782.091.000	71.338.495.000	4,86
5	2014	1.709.444.570.000	104.897.808.000	6,14
6	2015	1.931.652.945.000	116.947.558.000	6,05

Anggaran Dinas Kesehatan bersumber APBD Kabupaten Sukoharjo, padatahun 2010 – 2013 fluktuatif cenderung mengalami penurunan, kemudian meningkat di tahun 2014-2015. Namun apabila dilihat proporsi anggaran Dinas Kesehatan terhadap anggaran Kabupaten selama 5 tahun mengalami peningkatan.

Anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan di Dinas Kesehatan tahun 2010 – 2015, selengkapnya dapat dilihat pada tabel II.12 berikut :

Tabel II.11 Analisis Pendanaan Perangkat Daerah pada Renstra 2010 - 2015

Tabel Analisis Pendanaan Perangkat Daerah pada Renstra 2010 - 2015

No.	Program/ Kegiatan	Target Anggaran Tahunan					Realisasi Anggaran Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran										
1	Penyediaan jasa surat menyurat	20.305.000	20.000.000	20.000.000	22.000.000	22.000.000	18.540.855	19.442.796	19.491.055	14.427.389	17.491.970
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	456.000.000	459.000.000	475.000.000	500.000.000	756.275.000	316.527.752	411.667.809	422.426.000	416.990.785	559.846.893
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	184.800.000	199.800.000	199.800.000	245.580.000	206.000.000	165.300.000	158.950.000	184.640.000	203.180.000	199.350.000
4	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	124.930.000	124.917.000	135.708.000	105.000.000	143.092.000	116.009.200	115.177.800	129.779.500	100.490.000	130.240.000
5	Penyediaan alat tulis kantor	80.156.000	87.376.000	100.000.000	120.000.000	119.000.000	79.436.200	85.272.500	96.600.000	112.684.850	105.123.450
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	101.015.000	102.000.000	100.000.000	80.000.000	80.000.000	99.533.500	97.335.150	87.511.700	77.378.800	77.918.600
7	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	100.910.000	102.744.000	77.700.000	12.000.000	10.000.000	92.217.700	60.116.700	74.634.100	11.600.000	9.313.500
8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8.807.000	8.900.000	10.000.000	214.000.000	55.800.000	8.430.200	7.747.000	10.000.000	176.030.000	48.950.000
9	Penyediaan Jasa dan Peralatan Rumah Tangga	62.094.000	97.417.000	237.666.000	134.200.000	150.000.000	50.650.000	90.665.000	216.950.000	127.536.000	145.591.400
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.707.000	5.435.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	4.812.500	4.477.600	4.488.300	3.552.000	4.402.000
11	Penyediaan makanan dan minuman	124.675.000	55.000.000	60.000.000	76.800.000	98.400.000	123.481.000	49.966.000	52.385.000	73.550.000	76.202.000
12	Rapat-rapat kordinasi	62.650.000	72.650.000	85.000.000	80.000.000	137.664.000	32.956.500	60.200.000	50.483.990	55.945.990	137.586.798

No.	Program/ Kegiatan	Target Anggaran Tahunan					Realisasi Anggaran Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	dan konsultasi ke luar daerah										
	Program Peingkatan sarana dan Prasarana Aparatur										
13	Pengadaan Meubelair	32.800.000	51.624.000	34.614.000	25.000.000	18.000.000	31.237.500	49.150.000	32.580.000	21.330.000	18.000.000
14	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	60.000.000	61.000.000	80.000.000	76.000.000	83.000.000	59.303.250	54.423.800	73.141.075	71.428.400	73.113.800
15	Pengadaan kendaraan dinas	-	-	272.500.000	-	-	-	-	261.010.000	--	-
16	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	60.581.000	-	50.000.000	100.000.000	-	52.058.000	-	49.334.000	91.847.000	-
17	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	9.000.000	9.500.000	9.500.000	10.000.000	10.000.000	8.925.000	9.380.000	9.471.000	9.530.000	9.670.000
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur										
18	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	0	223.445.000	220.090.000	212.860.000	212.915.000	0	201.371.000	156.087.000	177.008.000	156.650.000
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur										
19	Pendidikan dan pelatihan formal	101.883.000	153.300.000	153.000.000	240.000.000	225.000.000	99.475.000	152.239.000	152.022.000	236.483.000	185.807.762
20	Studi Banding	4.939.000	9.500.000	23.920.000	12.000.000	12.000.000	4.938.750	9.067.000	9.826.000	11.953.700	12.000.000
21	Seminar/Lokakarya	5.625.000	6.000.000	6.000.000	10.000.000	10.000.000	5.390.000	5.850.000	5.875.000	9.950.000	9.740.000
	Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan										
22	Penyusunan laporan capaian kinerja dan	18.770.000	19.410.000	25.000.000	16.400.000	17.000.000	16.200.000	16.120.000	15.950.000	14.112.000	4.519.400

No.	Program/ Kegiatan	Target Anggaran Tahunan					Realisasi Anggaran Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	ikhtisar realisasi kerja SKPD										
	Program Perencanaan satuan Kerja Perangkat Daerah										
23	Penyerapan Aspirasi	7.280.000	7.280.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	7.180.000	3.280.000	3.130.000	4.000.000	3.670.000
24	Penyusunan Dokumen Perencanaan	23750000	17.998.000	38.000.000	58.000.000	30.000.000	16.350.000	12.665.000	13.376.700	46.019.400	15.332.000
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan										
25	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	56.814.000	2.742.346.000	3.590.502.000	5.400.000.000	2,670,696,000	47.446.500	2.543.615.900	3.307.642.135	4.986.164.730	2,321,356,261
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
26	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas jaringannya	1.686.897.000	46.000.000	1.950.000.000	2.000.000.000	2,000,000,000	1.685.422.000	43.308.300	1.901.604.800	876.581.182	1,718,954,418
27	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	138.850.000	500.000.000	111.600.000	75.000.000	75,000,000	132.754.100	407.563.365	107.106.000	73.605.000	72,775,000
28	Revitalisasi sistem kesehatan	118.434.000	100.770.000	132.000.000	150.000.000	75,000,000	114.682.000	96.878.000	128.530.400	135.524.000	67,338,000
29	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	503.897.000	112.000.000	525.545.000	283.000.000	300,000,000	461.318.000	109.469.300	506.098.500	231.799.000	236,707,500
30	Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	17.221.000	492.400.000	30.000.000	38.000.000	25,000,000	10.686.000	474.700.000	23.735.000	31.391.000	24,411,000
31	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	46.484.000	26.472.000	66.900.000	76.740.000	76,740,000	30.949.000	21.839.500	61.034.190	63.503.815	73,936,000
32	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	4.765.768.000	62.218.000	7.042.517.000	18.327.873.000	9,683,752,000	4.206.054.142	55.783.410	6.169.089.486	10.633.710.870	4,308,677,078
33	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.620.000	6.074.683.000	50.000.000	60.000.000	115,000,000	10.620.000	5.567.791.247	39.375.000	56.575.000	65,340,900
34	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan	0	0	0	1.362.154.000	1.362.154.000	0	0	0	723.442.200	723.442.200

No.	Program/ Kegiatan	Target Anggaran Tahunan					Realisasi Anggaran Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	Kesehatan Nasional di Puskesmas Weru.										
35	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Bulu.	0	0	0	602.341.000	602.341.000	0	0	0	323.966.400	323.966.400
36	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Tawang Sari.	0	0	0	1.287.178.000	1.287.178.000	0	0	0	683.501.050	683.501.050
37	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Nguter	0	0	0	1.205.085.000	1.205.085.000	0	0	0	637.673.934	637.673.934
38	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Sukoharjo	0	0	0	1.734.918.000	1.734.918.000	0	0	0	913.408.400	913.408.400
39	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Bendosari	0	0	0	1.064.028.000	1.064.028.000	0	0	0	569.436.900	569.436.900
30	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Polokarto	0	0	0	1.827.442.000	1.827.442.000	0	0	0	971.450.385	971.450.385
41	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Mojolaban	0	0	0	1.727.727.000	1.727.727.000	0	0	0	786.409.600	786.409.600
42	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Grogol	0	0	0	1.915.015.000	1.915.015.000	0	0	0	1.043.546.300	1.043.546.300
43	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Baki.	0	0	0	1.175.925.000	1.175.925.000	0	0	0	633.622.000	633.622.000
44	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Gatak.				999.693.000	999.693.000				557.070.000	557.070.000

No.	Program/ Kegiatan	Target Anggaran Tahunan					Realisasi Anggaran Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
45	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Kartasura	0	0	0	1.660.015.000	1.660.015.000	0	0	0	767.349.315	767.349.315
	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan										
46	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	69.800.000	47.110.000	64.744.000	70.000.000	150.000,000	65.785.000	39.970.000	64.698.920	69.784.960	130,340,900
47	Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan	39.145.000	49.943.000	100.000.000	125.000.000	141,060,000	35.554.250	49.658.000	86.986.900	120.973.330	124,540,000
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi	12.500.000	125.000.000	0	0	0	10.430.000	111.143.900	0	0	0
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat										
48	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	12.500.000	125.000.000	133.177.000	135.000.000	357,883,000	10.430.000	111.143.900	120.857.000	123.685.000	353,313,000
49	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	42.870.000	132.177.000	341.432.000	340.000.000	227,000,000	41.334.250	127.791.000	338.551.000	332.238.000	226,200,000
50	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	258.920.000	102.212.000	55.290.000	55.000.000	25,000,000	258.920.000	100.812.000	55.260.000	55.000.000	25,000,000
51	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	11.395.000	50.810.000	86.650.000	90.000.000	50,000,000	11.395.000	50.810.000	86.120.000	88.076.000	49,750,000
52	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	82.500.000	86.650.000	9.375.000	10.000.000	10.000.000	82.200.000	86.211.900	9.375.000	10.000.000	10.000.000
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat										
53	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	9.375.000	9.375.000	11.000.000	13.000.000	10,000,000	9.375.000	9.375.000	10.999.200	13.000.000	10,000,000

No.	Program/ Kegiatan	Target Anggaran Tahunan					Realisasi Anggaran Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
54	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	5.815.000	10.080.000	125.000.000	130.000.000	50,000,000	5.815.000	10.080.000	108.166.000	127.150.690	48,346,880
55	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	129.127.000	124.830.000	116.000.000	118.755.000	118,755,000	125.410.600	112.266.800	80.174.900	114.543.000	115,385,000
56	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	102.870.000	115.169.000	115.000.000	120.000.000	120,000,000	91.750.000	115.169.000	115.000.000	120.000.000	120,000,000
57	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	213.150.000	114.500.000	25.000.000	30.000.000	28,150,000	213.150.000	114.500.000	25.000.000	30.000.000	23,770,000
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat										
58	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	19.600.000	24.830.000	175.000.000	170.000.000	50,000,000	19.600.000	24.830.000	173.501.350	168.088.000	36,660,000
59	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	268.677.000	175.000.000	20.000.000	20.000.000	160,700,000	264.060.400	173.759.900	19.980.000	19.475.000	153,150,000
60	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	15.990.000	18.320.000	15.000.000	20.000.000	20,000,000	15.020.000	18.320.000	13.409.000	20.000.000	19,649,000
61	Monitoring evaluasi dan pelaporan	18.698.000	10.000.000	14.720.000	21.000.000	30,000,000	7.510.000	10.000.000	13.583.000	20.360.000	28,480,000
62	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	10.085.000	18.500.000	306.400.000	252.700.000	312,148,000	7.495.000	17.260.000	201.677.500	192.207.800	231,043,610
63	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan - bahan Fogging	211.737.000	185.979.000	65.000.000	70.000.000	154,710,000	104.554.000	101.051.500	58.225.000	67.072.500	153,129,885
64	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	47.125.000	61.525.000	30.000.000	35.000.000	50,000,000	43.546.230	55.612.900	28.221.000	32.668.500	48,503,832
65	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	116.340.000	25.682.000	110.000.000	115.000.000	115,000,000	110.769.000	25.392.000	97.312.400	104.984.745	96,464,000
66	Peningkatan Immunisasi	124.995.000	102.700.000	75.000.000	75.000.000	100,240,000.00	106.756.800	93.834.500	73.304.500	73.129.000	93,818,500

No.	Program/ Kegiatan	Target Anggaran Tahunan					Realisasi Anggaran Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
67	Peningkatan Surveilance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	53.348.000	68.454.000	65.000.000	70.000.000	70,000,000	50.918.000	67.677.485	56.266.000	62.480.370	66,500,000
68	Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	60.750.000	64.330.000	45.000.000	50.000.000	50,000,000	41.545.000	50.031.000	37.015.000	43.164.400	48,461,000
69	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	35.490.000	52.560.000	25.000.000	25.000.000	25,780,000	31.843.000	50.268.000	24.300.000	20.750.000	25,780,000
	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya										
70	Pembangunan Puskesmas	13.650.000	24.760.000	3.569.875.000	5.008.587.000	3,657,346,000	11.555.000	24.345.000	3.015.250.800	4.695.727.000	3,473,933,000
71	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	1.335.250.000	1.917.062.000	833.400.000	1.140.000.000	2,431,396,000	1.216.672.650	1.732.654.000	763.549.300	1.076.565.000	2,039,359,000
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita										
72	Penyuluhan kesehatan anak balita	14.845.000	14.000.000	18.150.000	40.750.000	40,000,000	14.845.000	14.000.000	18.150.000	40.630.000	39,650,000
73	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	96.395.000	40.000.000	47.595.000	85.904.000	85,904,000	93.535.000	37.015.000	47.595.000	85.082.000	85,404,000
74	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	38.204.000	45.400.000	23.380.000	27.740.000	28,000,000	35.300.000	44.372.000	23.380.000	27.740.000	26,940,000
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia										
75	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	66.657.000	11.860.000	15.000.000	20.000.000	26,000,000	65.277.500	11.610.000	15.000.000	20.000.000	25,550,000
76	Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan	22.094.000	5.415.000	13.685.000	23.120.000	30,000,000	22.094.000	5.415.000	13.685.000	23.120.000	30,000,000

No.	Program/ Kegiatan	Target Anggaran Tahunan					Realisasi Anggaran Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
77	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	9.670.000	15.000.000	7.165.000	33.545.000	20,000,000	9.670.000	15.000.000	7.165.000	33.545.000	20,000,000
	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan										
78	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restaurant	42.820.000	10.200.000	25.000.000	30.000.000	30,000,000	42.030.000	9.425.000	24.966.350	29.905.500	28,025,500
	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak										
79	Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu dan KB	8.675.000	117.298.000	10.200.000	13.000.000	15,000,000	8.675.000	108.708.000	10.200.000	12.925.000	14,650,000
80	Pelatihan dan Pendidikan Kesehatan Ibu dan KB	59.200.000	60.237.000	121.108.000	138.941.000	140,000,000	59.170.000	51.407.000	117.643.000	133.601.000	138,135,000
81	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	42.587.000	20.000.000	64.895.000	68.000.000	68,000,000	41.587.000	19.442.796	64.895.000	64.570.000	67,870,000
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	17.738.061.000	16.088.153.000	22.804.803.000	54.126.016.000	60,246,583,000	16.199.095.874	14.665.289.062	20.394.871.051	36.039.000.190	36,532,760,976
	JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG	35.264.430.000	40.349.664.000	48.533.692.000	50.771.792.000	56.700.975.000	34.931.028.671	14.665.289.062	43.799.977.577	43.075.576.000	55.309.343.935
	TOTAL	53.002.491.000	56.437.817.000	71.338.495.000	104.897.808.000	116.947.558.000	51.130.124.545	54.495.049.754	64.194.848.628	79.114.576.190	91.842.104.911

Lanjutan Analisis Pendanaan Perangkat Daerah pada Renstra 2010 - 2015

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0
1	Penyediaan jasa surat menyurat	91,31	97,21	97	65,58	79,51	20861000	17878813
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	69,41	89,69	89	83,40	74,03	529255000	425491847,8
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	89,45	79,55	92	82,73	96,77	207196000	182284000
4	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	92,86	92,20	96	95,70	91,02	126729400	118339300
5	Penyediaan alat tulis kantor	99,10	97,59	97	93,90	88,34	101306400	95823400
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	98,53	95,43	88	96,72	97,40	92603000	87935550
7	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan	91,39	58,51	96	96,67	93,14	60670800	49576400

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
	kantor							
8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	95,72	87,04	100	82,26	87,72	59501400	50231440
9	Penyediaan Jasa dan Peralatan Rumah Tangga	81,57	93,07	91	95,03	97,06	136275400	126278480
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	62,44	82,38	75	59,20	73,37	6228400	4346480
11	Penyediaan makanan dan minuman	99,04	90,85	87	95,77	77,44	82975000	75116800
12	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	52,60	82,86	59	69,93	99,94	87592800	67434655,6
	Program Peingkatan sarana dan Prasarana Aparatur	0	0	0	0	0	0	0
13	Pengadaan Meubelair	95,24	95,21	94	85,32	100,00	32407600	30459500
14	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	98,84	89,22	99	91,85	88,09	72000000	30459500

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
15	Pengadaan kendaraan dinas	0	0	96	0	0	272500000	261.010.000
16	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	85,93	98,74	91	93,98	96,70	42.116.200	38.647.800
17	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	99	98	99	95	95	9600000	9395200
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	0	0	0	0	0	0	0
18	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya		90,12	71	83,16	73,57	173.862.000	138.223.200
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	0	0	0	0	0	0
19	Pendidikan dan pelatihan formal	97,64	99,31	99	98,53	82,58	174.636.600	165.205.352
20	Studi Banding	99,99	95,44	41	99,61	100,00	12.471.800	9.557.090
21	Seminar/Lokakarya	95,82	97,50	98	99,50	97,40	7.525.000	7.361.000
	Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	0	0	0	0	0	0	0

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
22	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kerja SKPD	86,31	83,05	64	86,05	26,58	19.316.000	13.380.280
	Program Perencanaan satuan Kerja Perangkat Daerah	0	0	0	0	0	0	0
23	Penyerapan Aspirasi	98,63	45,05	39	50,00	45,88	7.712.000	4.252.000
24	Penyusunan Dokumen Perencanaan	68,84	70,37	35	79,34	51,11	33.549.600	20.748.620
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
25	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	83,51	92,75	92	92,34	86,92	2.357.932.400	2.176.973.853
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0
26	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas dan jaringannya	99,91	94,15	98	43,83	85,95	1.136.579.400	901.383.256
27	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	95,61	81,51	96	98,14	97,03	165.090.000	144.205.693
28	Revitalisasi sistem kesehatan	96,83	96,14	97	90,35	89,78	100.240.800	95.122.880

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
29	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	91,55	97,74	96	81,91	78.90	284.888.400	261.736.960
30	Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	62,05	96,41	79	82,61	97.64	115.524.200	108.102.400
31	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	66,58	82,50	91	82,75	96.35	43.319.200	35.465.301
32	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	88,26	89,66	88	58,02	44.49	6.039.675.200	4.212.927.582
33	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	100,00	91,66	79	94,29	56.82	1.239.060.600	1.134.872.249
34	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Weru.	0	0	0	53,11	53,11	1.362.154.000	723.442.200
35	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Bulu.	0	0	0	53,78	53,78	602.341.000	323.966.400
36	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di	0	0	0	53,10	53,10	1.287.178.000	683.501.050

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
	Puskesmas Tawang Sari.							
37	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Nguter	0	0	0	52,92	52,92	1.205.085.000	637.673.934
38	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Sukoharjo	0	0	0	52,65	52,65	1.734.918.000	913.408.400
39	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Bendosari	0	0	0	53,52	53,52	1.064.028.000	569.436.900
30	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Polokarto	0	0	0	53,16	53,16	1.827.442.000	971.450.385
41	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Mojolaban	0	0	0	45,52	45,52	1.727.727.000	786.409.600
42	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Grogol	0	0	0	54,49	54,49	1.915.015.000	1.043.546.300

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
43	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Baki.	0	0	0	53,88	53,88	1.175.925.000	633.622.000
44	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Gatak.	0	0	0	55,72	55,72	999.693.000	557.070.000
45	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Kartasura	0	0	0	46,23	46,23	1.660.015.000	767.349.315
	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	0	0	0	0	0	0	0
46	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	94,25	84,84	100	99,69	86,89	50.330.800	48.047.776
47	Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan	90,83	99,43	87	96,78	88,29	62.817.600	58.634.496
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pajak	83,44	88,92	0	0	0	68.750.000	60.786.950

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
	Daerah dan Retribusi							
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0
48	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	96,42	96,68	91	91,62	98.72	81.135.400	73.223.180
49	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	100,00	98,63	99	97,72	99.65	171.295.800	167.982.850
50	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	100,00	100,00	100	100,00	100.00	94.284.400	93.998.400
51	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	99,64	99,49	99	97,86	99.50	47.771.000	47.280.200
52	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	100,00	100,00	100	100,00	100,00	39.705.000	39.557.380
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0
53	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	100,00	100,00	100	100,00	100.00	8.550.000	8.549.840

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
54	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	97,12	89,94	87	97,81	96.69	54.179.000	50.242.338
55	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	89,19	100,00	69	96,45	97.16	97.742.400	86.479.060
56	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	100,00	100,00	100	100,00	100.00	90.607.800	88.383.800
57	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	100,00	100,00	100	100,00	84.44	76.530.000	76.530.000
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	0	0	0	0	0	0	0
58	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	98,28	99,29	99	98,88	73.32	77.886.000	77.203.870
59	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	93,93	100,00	100	97,38	95.30	96.735.400	95.455.060

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
60	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	40,16	100,00	89	100,00	98.25	13.862.000	13.349.800
61	Monitoring evaluasi dan pelaporan	74,32	93,30	92	96,95	94.93	12.883.600	10.290.600
	Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	0	0	0	0	0	0	0
62	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	49,38	54,33	66	76,06	74.02	117.537.000	83.728.060
63	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan - bahan Fogging	92,41	90,39	90	95,82	98.98	106.543.200	66.180.600
64	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	95,21	98,87	94	93,34	97.01	34.730.000	32.009.726
65	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	85,41	91,37	88	91,29	83.88	73.404.400	67.691.629
66	Peningkatan Immunisasi	95,45	98,87	98	97,51	93.59	75.539.000	69.404.960
67	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan	68,39	77,77	87	89,26	95.00	51.360.400	47.468.371

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
	Wabah							
68	Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	89,72	95,64	82	86,33	96.92	44.016.000	34.351.080
69	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	84,65	98,32	97	83,00	100.00	27.610.000	25.432.200
	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	0	0	0	0	0	0	0
70	Pembangunan Puskesmas	84,65	98,32	84	93,75	94.99	1.723.374.400	1.549.375.560
71	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	91,12	90,38	92	94,44	83.88	1.045.142.400	957.888.190
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	0	0	0	0	0	0	0
72	Penyuluhan kesehatan anak balita	100,00	100,00	100	99,71	99.13	17.549.000	17.525.000

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
73	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	97,03	92,54	100	99,04	99.42	53.978.800	52.645.400
74	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	92,40	97,74	100	100,00	96.21	26.944.800	26.158.400
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	0	0	0	0	0	0	0
75	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	97,93	97,89	100	100,00	98.27	22.703.400	22.377.500
76	Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan	100,00	100,00	100	100,00	100.00	12.862.800	12.862.800
77	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	100,00	100,00	100	100,00	100.00	13.076.000	13.076.000
	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	0	0	0	0	0	0	0
78	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restaurant	98,16	92,40	100	99,69	93.42	21.604.000	21.265.370
	Program Peningkatan	0	0	0	0	0	0	0

No.	Program/ Kegiatan	Rasio Pendanaan Renstra Tahunan					Rata-rata Pertumbuhan Pendanaan	
		2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
	Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak							
79	Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu dan KB	100,00	92,68	100	99,42	97,67	29.834.600	28.101.600
80	Pelatihan dan Pendidikan Kesehatan Ibu dan KB	99,95	85,34	97	96,16	98,67	75.897.200	72.364.200
81	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	97,65	91,16	100	94,96	99,81	39.096.400	38.098.959
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	91,32	91,15	89	66,58	60,64	22.151.406.600	17.459.651.235
	JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG	99,05	97,99	90,24	97,48	97,55	46.324.110.600	38.356.243.049
	TOTAL						80.524.833.800	68.155.340.806

D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Tantangan/kendala

1. Kendala Eksternal

- a. Mobilitas penduduk yang tinggi antar wilayah di Kabupaten Sukoharjo dan antar Kabupaten mempercepat sebaran penyakit menular. Hal ini mengakibatkan angka kesakitan dan kematian karena penyakit menular meningkat misalnya HIV/AIDS, Flu Burung, Flu A baru (Swine Flu) dan DBD.
- b. Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Sukoharjo memiliki pola makan dan gaya hidup yang tidak sehat misalnya merokok, mengkonsumsi *junk food* dan mengkonsumsi narkoba, hal ini berdampak buruk terhadap kesehatan khususnya pada penyakit degeneratif /penyakit tidak menular misalnya Diabetes Miletus (DM), Kardiovaskuler dan kanker (keganasan).
- c. Pembangunan yang belum berwawasan kesehatan berdampak pada rendahnya kualitas lingkungan berupa, pembuangan sampah /limbah pabrik pada aliran sungai, penggunaan pestisida yang tidak tepat yang pada akhirnya berdampak pada masalah kesehatan misalnya gangguan kesehatan terutama penyakit yang berbasis lingkungan.
- d. Perubahan iklim yang ekstrem sebagai dampak dari global warming mengakibatkan adanya mutasi virus beberapa penyakit seperti DBD dan siklus hidup vektor yang semakin cepat. Semakin luas daerah endemis DBD dan Chikungunya. Pada kejadian banjir yang semakin meluas dapat

berdampak pada peningkatan kejadian penyakit diare, Ispa, kulit dan Leptospirosis.

- e. Kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) belum optimal.
- f. Kondisi geografis beberapa wilayah tertentu di daerah perbatasan berpotensi peningkatan penyakit menular.
- g. Masih ada budaya/mitos/kepercayaan yang menghambat program kesehatan. Misalnya dalam menolak imunisasi, pantang makanan tertentu baik pada ibu hamil maupun saat menyusui, banyak anak banyak rejeki dan masih banyak yang lainnya.
- h. Kesadaran masyarakat terhadap asuransi kesehatan belum optimal (35% dari penduduk belum mempunyai Jaminan Kesehatan).
- i. Networking / jejaring penanganan masalah kesehatan dengan sektor terkait belum optimal. Pembagian tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan upaya kesehatan dan hubungan antara pelayanan kesehatan oleh pemerintah, swasta, dunia usaha dan sektor lain belum optimal. Pemecahan masalah kesehatan belum mengacu pada pendekatan komprehensif lintas program dan lintas sektor, hal ini disebabkan pemahaman belum ada persamaan persepsi.
- j. Jaringan kemitraan dengan berbagai pihak termasuk sektor pemerintah dan dunia usaha belum optimal. Kemitraan yang telah dibangun belum menampilkan kepekaan, kepedulian dan rasa memiliki terhadap permasalahan dan upaya kesehatan. Kemitraan berbagai unsur terkait

termasuk stakeholder belum ditata secara baik sesuai peran, fungsi dan tanggung jawab masing - masing dalam pemberdayaan di bidang kesehatan

- k. Pemerataan dan keterjangkauan masyarakat terhadap obat publik dan perbekalan kesehatan yang bermutu di unit pelayanan obat dan perbekalan kesehatan pemerintah maupun swasta, belum sesuai dikarenakan sistem yang ada belum tertata secara optimal. Penyusunan dan pelaksanaan kerjasama antar lintas program (Badan POM, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota), lintas sektor dan organisasi profesi terkait serta lembaga masyarakat, dalam pembinaan, pengendalian dan pengawasan, sejak dari produksi, distribusi sampai dengan pemanfaatannya, belum optimal. Disamping itu, masih ditemukan peredaran sediaan farmasi, makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan kesehatan.
- l. Mutu, pengembangan dan pemanfaatan obat tradisional belum tertata secara optimal, baik mutu bahan baku, produksi serta pemanfaatan di sarana pelayanan kesehatan formal.

2. Kendala Internal :

- a. Kemampuan Sumber Daya Kesehatan dalam melaksanakan pembinaan teknis bidang kesehatan kurang sehingga banyak yang tidak menindaklanjuti hasil pembinaan misalnya dengan memberikan umpan balik dan solusi pemecahan masalah.

- b. Kurangnya advokasi, sosialisasi, promosi / pemasaran program / kegiatan

bidang kesehatan kepada *stakeholders*.

- c. Belum optimalnya deteksi dini, surveilans dan penanganan ditingkat pelayanan Primer.
- d. Tenaga yang kompeten masih kurang dan penempatan tenaga tidak sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan serta kedisiplinan masih rendah.
- e. Penyelenggaraan manajemen kesehatan di berbagai tingkat administrasi, belum terpadu dan berkesinambungan, dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan serta belum semua pelayanan umum bidang kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- f. Kurangnya tenaga yang kompeten dalam pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003, pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan oleh panitia yang sudah memiliki sertifikat. Pada saat ini volume pengadaan barang dan jasa bidang kesehatan dibandingkan dengan jumlah tenaga yang sudah memiliki sertifikat sangat tidak seimbang sehingga banyak menimbulkan permasalahan pengadaan barang dan jasa terutama di Puskesmas.
- g. Sistem Informasi Kesehatan untuk mendukung manajemen kesehatan masih belum optimal, terutama akses informasi, ketepatan, akurasi, kecepatan, kelengkapan, keterpaduan lintas program dan lintas sektor, pemanfaatan data / informasi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.

Peluang

Beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, adalah:

1. Peluang Eksternal

a. Terdapat peraturan perundangan yang terkait dengan pelayanan kesehatan diantaranya:

- 1) Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 ayat (1) mengamanatkan bahwa fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara; ayat (2) menyebutkan bahwa Negara mengembangkan sistim jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan; dan ayat (3) Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Berkaitan dengan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) pasal 14 ayat (1) menyebutkan bahwa Pemerintah secara bertahap mendaftarkan penerima bantuan iuran sebagai peserta kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Dan ayat (2), bahwa Penerima bantuan iuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah fakir miskin dan orang tidak mampu. Peraturan perundangan tersebut merupakan peluang untuk mengembangkan sistem pembiayaan

pemeliharaan kesehatan,Dana Kapitasi dan CSR.

- 2) Perundangan yang terkait dengan kewenangan Pemerintah Daerah terhadap Bidang Kesehatan yaitu: Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 13 ayat (1) e, yang menyebutkan bahwa penanganan bidang kesehatan merupakan salah satu urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi; dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah terutama pasal 2 ayat (3), bahwa Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah merupakan suatu sistem yang menyeluruh dalam rangka pendanaan penyelenggaraan asas Desentralisasi, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan. Kemudian dalam pelaksanaan kedua undang-undang tersebut dijabarkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 Tentang DesaPasal 128 ayat (1) Pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat Desa dengan pendampingan secara berjenjang sesuai dengan kebutuhan, ayat (2) Pendampingan masyarakat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat(1) secara teknis dilaksanakan oleh satuan kerja perangkat

daerah kabupaten/kota dan dapat dibantu oleh tenaga pendamping profesional, kader pemberdayaan masyarakat Desa, dan/atau pihak ketiga, ayat (3) Camat atau sebutan lain melakukan koordinasi pendampingan masyarakat Desa di wilayahnya.

- b. Terdapat dukungan kebijakan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi. Hal ini ditunjukkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Pasal 2 ayat (1) yang menyebutkan bahwa Urusan pemerintahan terdiri atas urusan pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah dan urusan pemerintahan yang dibagi bersama antar tingkatan *dan* atau susunan pemerintahan. Selanjutnya pada Ayat (4) yang berbunyi bahwa Urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri atas 31 (tiga puluh satu) bidang urusan pemerintahan, dan salah satunya (pada point b) adalah kesehatan;
- c. Terdapat komitmen global, regional dan nasional yang menyangkut masalah kesehatan, mewajibkan pemerintah memberi perhatian terhadap pemecahan masalah kesehatan.

Program pembangunan berkelanjutan yang diberi nama Sustainable Development Goals (SDGs), menggantikan program sebelumnya Millennium Development Goals (MDGs) yang selesai pada akhir tahun 2015. SDGs tersebut akan otomatis berlaku bagi negara-negara maju dan berkembang untuk 15 tahun ke depan. Tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) tidak berbeda jauh dari Millennium

Development Goals (MDGs) yang di antaranya mengakhiri kemiskinan, menjamin kehidupan sehat, mempromosikan pendidikan dan memerangi perubahan iklim. Secara umum SDG's memiliki 17 sasaran, di mana sasaran 14 berisikan pelestarian dan pemanfaatan sumber daya samudera, laut dan kelautan untuk pembangunan berkelanjutan. Goal 14 SDG's bisa menjadi visi kita bersama dalam menciptakan Indonesia sebagai poros maritim dunia, tentunya dengan pengelolaan yang lestari dan berkelanjutan.

- d. Budaya gotong royong masih melekat pada masyarakat Kabupaten Sukoharjo sehingga masalah kesehatan dapat diatasi secara bersama. Budaya harus dipertahankan dalam bentuk program bersama pemerintah daerah dan masyarakat.
- e. Peluang peningkatan kapasitas petugas melalui pelatihan, seminar, workshop, PKB (Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan).
- f. Jejaring dengan pelayanan swasta pada pelayanan Rujukan
- g. Adanya dukungan finansial dan sumber daya dari lembaga donor baik dalam maupun luar negeri.

2. Peluang Internal

- a. Terdapat berbagai sumber alokasi anggaran dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan baik dari Pemerintah Provinsi (APBD), Pemerintah pusat (Dana Alokasi Khusus) maupun anggaran hibah. Dukungan anggaran dari pemerintah daerah (APBD) sejak 2010-2015 mengalami peningkatan jumlah anggaran secara bertahap.
- b. Kesempatan mengalokasikan formasi kebutuhan tenaga melalui cara

out sourcing contoh tenaga cleaning service, satpam, tenaga medis, paramedis dan tenaga lainnya.

- c. Keberadaan UPT Dinas Kesehatan memberi kontribusi dalam pelayanan kepada masyarakat.
- d. Keberadaan jaringan Puskesmas di setiap desa memberikan kemudahan masyarakat memperoleh Pelayanan Kesehatan Dasar.

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan pada gambaran layanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, serta peluang dan tantangan yang dihadapi maka disajikan Identifikasi permasalahan sebagai berikut :

Tabel III.12 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan kesehatan
			Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Derajat Kesehatan	AKI : 159,05/100.000 KH AKB : 9,94/1000 KH AKABA : 11,92/1000 KH UHH : 77,46 tahun, Prevalensi gizi kurang <1, gizi buruk <5, Angka kesakitan DBD <49, Desa ODF 20%, Desa /Kel UCI 100%	AKI : 100/100. AKB : 10/1000 KH AKABA : 9,5/1000 KH UHH : 77,46 tahun, Prevalensi gizi kurang <1, gizi buruk <5, Angka kesakitan DBD <49, Desa ODF 100%, Desa Kel UCI 100%	Jumlah dan Profesionalisme nakes. Fungsi pengawasan, Sarana Prasarana	Pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan, Kebijakan Pusat dan Daerah, Perubahan Iklim, Penolakan Imunisasi karena keyakinan	Puskesmas belum terakreditasi, Puskesmas POND belum Optimal, kepatuhan nakes terhadap standar

Dalam Upaya Peningkatan Derajat kesehatan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-perundangan sebagai arah dan dasar dalam menentukan arah dan kebijakan yang bersifat normatif dan komprehensif namun belum sepenuhnya dapat mengantisipasi terhadap tuntutan dan aspirasi masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi Kabupaten Sukoharjo, maka upaya yang ditempuh meliputi :

- a. Mengupayakan semua Puskesmas terakreditasi.
- b. Pelayanan PONEC di Puskesmas dioptimalkan dengan memenuhi kebutuhan SDM dan sarana prasarana
- c. Pelayanan yang diberikan diupayakan mengacu pada Standard Operation Procedure (SOP) yang merupakan acuan kerja dalam menerapkan standar pelayanan minimal kepada masyarakat yang kadang-kadang kurang dipahami secara benar.
- d. SDM kesehatan perlu terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas dengan dukungan dan partisipasi berbagai pihak yang terkait secara terpadu dan berkesinambungan.
- e. Pengawasan yang meliputi pembinaan, monitoring dan Evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan.
- f. Lingkup Koordinasi

Koordinasi lintas sektor dan lintas program yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan.

B. Telaah Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati

1. VISI dan MISI Bupati dan Wakil Bupati

Dalam Perda RPJMD nomor 10 tahun 2016 Kabupaten Sukoharjo telah ditetapkan Visi Bupati Sukoharjo : ***TERUS MEMBANGUN SUKOHARJO YANG LEBIH SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG PROFESIONAL***

Makna dari Visi adalah :

SEJAHTERA

Mengandung makna dalam lima tahun ke depan akan terjadi semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat, yang diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan perkapita penduduk yang berdampak pula pada menurunnya angka kemiskinan, serta peningkatan keterjangkauan pelayanan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar.

MAJU

Mengandung Makna Kondisi pembangunan daerah yang dilandasi keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan ekonomi, sosial dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumberdaya manusia yang unggul, profesional, berperadaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia serta berwawasan ke depan.

BERMARTABAT

Mengandung makna kondisi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara yang bertumpu pada nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan etika, moral, maupun norma agama masyarakat.

PROFESIONAL

Mengandung Makna bahwa Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik (Partisipatif, Akuntabel, Transparan dan Efisien) dan bersih (bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme).

Selanjutnya berkaitan dengan Visi Bupati Sukoharjo tersebut telah ditetapkan 5 (lima) Misi yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan yaitu :

- 1) Memperkuat tata kelola Pemerintahan yang bersih , efektif, Demokratis dan Transparan;
 - 2) Meningkatkan Kualitas hidup Manusia dan Masyarakat;
 - 3) Memperkuat Kemandirian Ekonomi dengan menggerakkan sektor unggulan Daerah;
 - 4) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat;
 - 5) Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.
2. Tujuan dan Sasaran serta Arah Kebijakan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah, maka yang menjadi penekanan adalah misi ke-2 yakni ” Meningkatkan Kualitas hidup Manusia dan Masyarakat ”.

Yang mempunyai tujuan yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan publik, dengan salah satu sasaran yang sesuai dengan Tupoksi Dinas Kesehatan adalah terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, maka beberapa permasalahan pelayanan yang dihadapi saat ini adalah :

- 1) Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA).
- 2) Masih tingginya prevalensi Penyakit Menular dan Meningkatnya Prevalensi penyakit Tidak Menular dan Degeneratif.

3. Program Prioritas Bupati dan Wakil Bupati Terpilih

Visi Pembangunan di Kabupaten Sukoharjo 2016 -2021 adalah : TERUS MEMBANGUN SUKOHARJO YANG LEBIH SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG PROFESIONAL. Dalam mewujudkan Visi, terdapat 5 (lima) Misi sebagai berikut:

- 1) Memperkuat tata kelola Pemerintahan yang bersih , efektif, Demokratis dan Transparan;
- 2) **Meningkatkan Kualitas hidup Manusia dan Masyarakat;**
- 3) Memperkuat Kemandirian Ekonomi dengan menggerakkan sektor unggulan Daerah;
- 4) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat;

5) Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Kesehatan , maka yang menjadipenekanan adalah misi ke-2 yakni ” Meningkatkan Kualitas hidup Manusia dan Masyarakat ”.

Yang mempunyai makna Peningkatan Pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam bidang kesehatan sebagaimanatertuang dalam “rencana aksi ” untuk meningkatkan pelayanankesehatan yang berkualitas dan berpihak pada publik, antara laindengan upaya:

- 1) Peningkatan sarana prasarana kesehatan yang dapat di akses dengan baik dan mudah oleh semua lapisan masyarakat.
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang profesional dan transparan.
- 3) Peningkatan kesadaran dan berperilaku hidup sehat.
- 4) Pengembangan layanan kesehatan bersumber daya masyarakat ditingkat desa.
- 5) Revitalisasi fungsi Puskesmas sebagai institusi yang memberikan pelayanan dasar yang bermutu.

C. Telaah Renstra Kementerian/Lembaga dan Tingkat Provinsi Jawa Tengah

1. Renstra Kementerian Kesehatan 2015 – 2019.

Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan

masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah: (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; (2) meningkatnya pengendalian penyakit; (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan, (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta (6) meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional: 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan; 3) sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan *benefit* serta kendali mutu dan kendali biaya.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact* atau *outcome*) dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

- 1) Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.00 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
- 2) Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
- 3) Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
- 4) Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
- 5) Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sudah terakomodir dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, demikian pula sebaliknya isu strategis Kementerian Kesehatan sudah terakomodir di dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Sukoharjo sesuai dengan kondisi Kabupaten Sukoharjo itu sendiri.

2. Renstra Perangkat Daerah Tingkat Provinsi Jawa Tengah Telaah renstra dilihat dari sasaran dari Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yaitu:

“Institusi yang Profesional dalam Mewujudkan Kesehatan Paripurna di Jawa Tengah”

Profesional dimaknai sebagai pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang sistematis, transparan dan akuntabel dari para pelaku di jajaran Dinas Kesehatan.

Kesehatan Paripurna dimaknai sebagai isu kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diperankan oleh semua pelaku kesehatan di Jawa Tengah baik eksekutif, legislatif, yudikatif, dunia usaha dan atau lembaga nonpemerintah serta masyarakat secara profesional dan bertanggungjawab termasuk penyediaan sumber daya kesehatan.

Dalam rangka mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa

Tengah tahun 2013 – 2018, telah ditetapkan 4 (empat) Misi yaitu :

- 1) Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan Berkeadilan;
- 2) Mewujudkan sumber daya manusia kesehatan yang berdaya saing;
- 3) Mewujudkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan;
- 4) Melaksanakan Pelayanan Publik yang Bermutu;

Potensi dan permasalahan kesehatan antara Dinas Kesehatan

dan Kementerian Kesehatan terdapat kesamaan yaitu Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, yang masih jauh dari target MDG's dan masih diperlukan sumber daya manusia yang kompeten. AKI di Kabupaten Sukoharjo belum mencapai target MDG's namun sudah lebih rendah dari target angka Nasional. Keberhasilan kinerja dalam penurunan AKI dan AKB di Kabupaten Sukoharjo memberi kontribusi keberhasilan penurunan AKI dan AKB di tingkat Provinsi Jawa Tengah.

D. Telaah Rencana Tata Ruang dan Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021

a. Rencana Tata Ruang dan Wilayah(RTRW)

Dalam penyusunan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031, harus memperhatikan aspek kesehatan dan mengantisipasi adanya perubahan iklim dan penurunan kualitas dampak lingkungan terhadap kesehatan masyarakat, disisi lain dalam paradigma sehat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak terkait termasuk peruntukan tata ruang. Pembangunan aspek kesehatan dipastikan tidak akan melanggar rencana tata ruang wilayah. Pembangunan wilayah yang memperhatikan aspek keruangan (*spasial*) menjadi penting dilakukan agar ruang dan sumber daya yang ada dapat memberikan manfaat untuk kegiatan ekonomi demi sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat berpedoman pada kebijakan pengembangan struktur ruang dan pola ruang yang ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031. Sedangkan Di Kabupaten Sukoharjo memiliki tempat-tempat Industri Tekstil, Industri Kayu Lapis, Kerajinan Kulit, Kerajinan Kayu, Real Estate/perumahan, Peternakan dll yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Yang harus mendapat perhatian adalah dampak yang timbul dari operasional sentra Industri/perusahaan tersebut. Dampak tersebut akan berakibat timbulnya gangguan kesehatan pada manusia dan perlunya perhatian kesehatan kerja bagi para buruh.

b. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Peluang pengelolaan lingkungan hidup untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dalam tahapan perencanaan

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021

bisa dimulai dengan upaya untuk menyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) merupakan kajian lingkungan hidup yang lebih terfokus pada kajian yang bersifat lebih strategis yakni di tingkat kebijakan, rencana dan program. Penerapan KLHS akan diarahkan pada pemberdayaan rencana pembangunan yang bersifat strategis (RPJP, RPJM, RTRW, dan sebagainya) yang menekankan pada proses kerjasama dan partisipatif dari seluruh komponen terkait/*stakeholder* secara tripartit (pemerintah, masyarakat dan dunia usaha). Dengan diterapkannya KLHS ini, juga merupakan landasan didalam mengevaluasi pengaruh lingkungan hidup dan menjamin diintegrasikannya prinsip-prinsip berkelanjutan dalam pengambilan keputusan yang bersifat sinergis dari proses perencanaan pembangunan. Potensi yang dimiliki kabupaten Sukoharjo adalah sumberdaya alam, budaya, adat istiadat/kearifan lokal yang cukup besar. Apabila potensi-potensi tersebut dimanfaatkan dengan baik melalui implementasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan secara konsisten, maka akan menjadi peluang untuk mengembangkan perekonomian di Kabupaten Sukoharjo yang berwawasan lingkungan. Maka sehubungan di Kabupaten Sukoharjo memiliki tempat-tempat Industri/perusahaan Tekstil, Industri Kayu Lapis, Kerajinan Kulit, Kerajinan Kayu, Real Estate/perumahan, Peternakan dll. Dinas Kesehatan memiliki peran untuk mengantisipasi dari dampak yang timbul tersebut dengan dikembangkan upaya-upaya yang bertujuan mempertahankan produktifitas pekerja dan kelestarian lingkungan.

E. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isi-isu strategis yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut :

1. Angka kematian ibu dan angka kematian bayi masih tinggi.
2. Pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap Perilaku Hidup Sehat masih kurang
3. Meningkatnya prevalensi penyakit menular dan penyakit tidak menular/ degeneratif.
4. Prevalensi gizi kurang dan gizi buruk
5. Disparitas kualitas, kuantitas dan sebaran SDM Kesehatan belum merata dan optimal.
6. Kualitas pelayanan kesehatan belum optimal.
7. Validitas data Informasi Kesehatan yang belum valid.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN

A. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam rangka mewujudkan visi Terus Membangun Sukoharjo Yang Lebih Sejahtera, Maju, Dan Bermartabat Didukung Pemerintahan yang Profesional, yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau, Sasaran dalam mewujudkan Visi yaitu Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau

Tabel IV. 13. Tujuan dan sasaran Jangka Menengah pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau		Usia Harapan Hidup (Tahun)	77,50	77,52	77,54	77,56	77,58	77,60
		Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Bayi (AKB)	Angka Kematian Ibu Melahirkan (per 100.000 KH)	140	130	120	110	102	102

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Angka kematian Bayi (per 1.000 KH)	9,8	9,6	9,4	9,2	9,2	9,2
			Angka Kematian Balita (Per 1.000 KH)	11,5	11	10,5	10	9,92	9,92
		Menurunnya Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk	Prevalensi Penderita gizi kurang (%)	<1	<1	<1	<1	<1	<1
			Prevalensi Penderita gizi buruk (%)	<5	<5	<5	<5	<5	<5
		Meningkatnya perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Desa Siaga aktif mandiri (%)	33	36	39	42	45	48
			Persentase Desa ODF (%)	<49	<49	<49	<49	<49	<49
		Menurunnya Angka kesakitan dan kematian penyakit menular dan tidak menular	Angka Kesakitan DBD (per 100.000 penduduk)	20	30	45	75	100	100
			Desa / kelurahan UCI (%)	100	100	100	100	100	100

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi Dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah 2016 – 2021

Dalam rangka pencapaian Visi dan misi RPJMD diperlukan strategi dan arah kebijakan, sebagai berikut :

Tabel V. Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah kebijakan

VISI : Terus Membangun Sukoharjo Yang Lebih Sejahtera, Maju, Dan Bermartabat Didukung Pemerintahan Yang Profesional			
MISI : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas pelayanan Publik	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau	Peningkatan Jumlah fasilitas dan jenis layanan kesehatan	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau	Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Bayi (AKB)	Penurunan Angka kematian Ibu dengan upaya memperkuat deteksi dini ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu nifas. Peningkatan pelayanan kesehatan Ibu sesuai standar dan Penurunan Angka kematian Bayi dengan upaya deteksi dini bayi baru lahir dan resiko tinggi pada bayi.	Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam deteksi dini Ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Peningkatan Penanganan pada resiko tinggi ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Peningkatan kepatuhan petugas dalam SOP pelayanan deteksi dini dan penanganan ibu hamil, ibu bersalin ibu nifas

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016-2021

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		Penanganan pada bayi baru lahir dan bayi sesuai standar.	Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan untuk mendukung pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas sesuai standar. Penguatan pembiayaan kesehatan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan Peningkatan kapitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam deteksi dini bayi baru lahir dan resiko tinggi pada bayi serta penanganan pada bayi baru lahir dan bayi dengan resiko tinggi
	Menurunnya Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk	Menurunkan prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk, dengan melibatkan lintas program, lintas sektor dan memberdayakan kader kesehatan di desa bersama masyarakat.	Peningkatan Gizi balita dengan menumbuhkan kemandirian masyarakat sadar gizi, Pemantauan pertumbuhan balita baik oleh tenaga kesehatan, kader kesehatan masyarakat.
	Meningkatnya perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di seluruh tatanan institusi melalui advokasi, bina swasana dan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan peran pemerintah, dunia usaha dalam pembangunan kesehatan	Menciptakan kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, desa Siaga Aktif Mandiri, strata PHBS tatanan rumah tangga; Peningkatan Desa ODF serta Sanitasi Total Berbasis Masyarakat; Peningkatan Institusi dan pendidikan dasar dengan lingkungan sehat; Peningkatan Cakupan pelayanan kesehatan kerja; Peningkatkan mutu makanan di kantin sekolah, penjamah makanan & minuman tidak mengandung bahan berbahaya.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Menurunnya Angka kesakitan dan kematian penyakit menular dan tidak menular	Menurunkan angka kesakitan dan kematian Penyakit menular dan tidak menular melalui kompetensi tenaga kesehatan, kerjasama lintas program, lintas Sektor dan peran serta masyarakat,	Penurunan angka kesakitan dan kematian Penyakit menular dan tidak menular dengan peningkatan penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada masyarakat. Mewujudkan Pola Hidup Bersih dan Sehat dengan melibatkan peran lintas program, lintas sektor dan peran serta masyarakat.

BAB VI

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

A. Program yang terkait dengan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi maka program-program pembangunan kesehatan terkait tupoksi di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, yang disusun dalam kurun waktu 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

a. Rencana Program :

1. Program pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah
7. Program Pengawasan Obat dan Makanan
8. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia
9. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
10. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
11. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
12. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
13. Program Peningkatan Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olah Raga
14. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
15. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

16. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
17. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
18. Program Peningkatan Kesehatan Anak Balita
19. Program Peningkatan Kesehatan Lansia
20. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan
21. Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak
22. Program peningkatan Pelayanan BLUD

b. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan.
2. Pelayanan kesehatan penduduk miskin dipuskesmas dan jaringannya
3. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
4. Revitalisasi sitem kesehatan
5. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
6. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana
7. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
8. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan
9. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
10. Pengelolaan Kegawatdaruratan Medis Bagi Masyarakat
11. Peningkatan Pelayanan Kesehatan rujukan Bagi Masyarakat
12. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Weru
13. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Bulu
14. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Tawangsari.

15. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Nguter
16. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Sukoharjo
17. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Bendosari
18. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Polokarto
19. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Mojolaban
20. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Grogol
21. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Baki.
22. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Gatak.
23. Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Kartasura
24. Peningkatan Mutu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
25. Perijinan Pelayanan Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan Rumah Tangga(PKRT)
26. Peningkatan Pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya.
27. Peningkatan kapasitas laboratorium Pengawasan obat dan makanan.
28. Fasilitas Pengembangan dan Penelitian Teknologi Produksi Tanaman Obat
29. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah
30. Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar Hidup sehat
31. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
32. Peningkatan pemanfaatan Sarana Kesehatan

33. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
34. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
35. Peningkatan Pemberdayaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
36. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi
37. Pemberian tambahan makanan dan vitamin
38. Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
39. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
40. Monitoring, evaluasi dan pelaporan.
41. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Kerja
42. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Olah Raga
43. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
44. Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat
45. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
46. Sosialisasi Kebijakan lingkungan sehat
47. Monitoring, evaluasi dan pelaporan.
48. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Kerja
49. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Olah Raga
50. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
51. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
52. Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-bahan Fogging
53. Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah
54. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
55. Peningkatan Imunisasi
56. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penganggulangan Wabah
57. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

58. Monitoring evaluasi dan Pelaporan
59. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak menular
60. Pembangunan puskesmas
61. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas.
62. Penyuluhan kesehatan anak balita
63. Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita
64. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
65. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan
66. Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan
67. Monitoring evaluasi dan pelaporan
68. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga
69. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran.
70. Penyuluhan kesehatan bagi ibu dan KB
71. Pelatihan dan pendidikan kesehatan ibu dan KB
72. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
73. Pelayanan dan pendukung Pelayanan BLUD
74. Pelayanan BLUD Puskesmas Weru
75. Pelayanan BLUD Puskesmas Bulu
76. Pelayanan BLUD Puskesmas Tawang Sari
77. Pelayanan BLUD Puskesmas Nguter
78. Pelayanan BLUD Puskesmas Sukoharjo
79. Pelayanan BLUD Puskesmas Bendosari
80. Pelayanan BLUD Puskesmas Polokarto
81. Pelayanan BLUD Puskesmas Mojolaban
82. Pelayanan BLUD Puskesmas Grogol
83. Pelayanan BLUD Puskesmas Baki

- 84. Pelayanan BLUD Puskesmas Gatak
- 85. Pelayanan BLUD Puskesmas Kartasura

c. Indikator Kinerja

- 1. Angka Harapan Hidup
- 2. Angka Kematian Ibu Melahirkan
- 3. Angka Kematian Bayi
- 4. Angka Kematian Balita
- 5. Prevalensi Penderita Gizi Buruk
- 6. Prevalensi Penderita Gizi Kurang
- 7. Desa Siaga Aktif Mandiri
- 8. Angka Kesakitan DBD
- 9. Prosentase Desa ODF
- 10. Desa/Kalurahan UCI
- 11. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- 12. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- 13. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- 14. Pelayanan Kesehatan Balita
- 15. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar
- 16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
- 17. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
- 18. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- 19. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)
- 20. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat
- 21. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)
- 22. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

d. Kelompok Sasaran

- 1. Bumil
- 2. Bulin

3. Bayi
4. Balita
5. Anak Usia Sekolah dasar
6. Warga Negara Indonesia Usia 15 s.d 59 Tahun
7. Penderita Hipertensi
8. Penderita Diabetes Melitus
9. Orang dengan gangguan jiwa
10. Orang dengan TB
11. Orang beresiko terinfeksi HIV
12. Remaja Putri
13. PUS
14. Buteki
15. Maskin

e. Pendanaan Indikatif

Tabel VI.14 Pendanaan Indikatif

NO	TAHUN	PENDANAAN INDIKATIF
1	2016	Rp. 81.131.712.000,00
2	2017	Rp. 84.264.508.000,00
3	2018	Rp. 83.682.503.000,00
4	2019	Rp. 132.056.614.000,00
5	2020	Rp. 136.664.086.000,00
6	2021	Rp. 131.367.625.000,00

B. Program Umum

Mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi maka program-program umum pembangunan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, yang disusun dalam kurun waktu 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

a. Program

1. Program Peningkatan administrasi Perkantoran
2. Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah

b. Kegiatan

1. Penyediaan surat menyurat
2. Penyediaan jasa Komunikasi Sumber Daya air, listrik
3. Penyediaan Jasa administrasi keuangan
4. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor
6. Penyediaan barang cetak dan penggandaan
7. Penyediaan komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
8. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
9. Penyediaan Jasa dan peralatan rumah tangga
10. Penyediaan bahan bacaan dan peruran perundang-undangan
11. Penyediaan Makanan dan minuman
12. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

13. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
14. Pengadaan Meubelair
15. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
16. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
17. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
18. Pengadaan Pakaian Dinas beserta atributnya
19. Pendidikan dan pelatihan formal
20. Studi Banding
21. Seminar/Lokakarya
22. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kerja SKPD
23. Penyerapan Aspirasi
24. Penyusunan Dokumen Perencaa

TABEL VI. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas KABUPATEN SUKOHARJO Kesehatan TAHUN 2016- 2021

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikat or Kinerja Tujuan, sasara n Progra m (outco me) dan Kegiata n (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencan aan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penagg ung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mening katkan Kwalita s Pelaya nan Keseha tan uang bermut u	Menurun nya Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)			Usia Harapa n Hidup	77,54	77,54		77,54		77,54		77,54		77,54		77,54		BPS	Kab. Sukoha rjo
				Angka Kemat ian Ibu (AKI)	94,8	130		94,8		94,8		94,8		94,8		94,8		Bidang Kesma s	Dinkes
				Angka kematia n Bayi	9	9,8		9,6		9,4		9,2		9,2		9,2			Dinkes
				Angka Kemat ian Balita (AKAB A)	11,5	11		10,5		10		9,92		9,92		9,92			Dinkes

		1.02-30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan Posyandu Lansia aktif	100%	100%	235.950.000	100%	40.000.000	100%	112.630.000	100%		100%	145.000.000	100%	633.580.000		Dinkes
		1.02-30.1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Cakupan kunjungan lansia di posyandu lansia	60,69%	60,69%	167.950.000	60,69%	20.000.000	62%	31.845.000	65%		100%	35.000.000	100%	284.795.000		
		1.02-30.3	Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan	Jumlah Petugas kesehatan dan kader lansia yang mendapatkan pelatihan tentang pelayanan kesehatan lansia.	100	643orang	35.000.000	643orang	10.000.000	650orang	50.000.000	650orang		650orang	85.000.000	650 orang	230.000.000		
		1.02-30.7	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Frekuensi monev program peningkatan kesehatan anak balita	3 kali	3 kali	33.000.000	3 kali	10.000.000	3 kali	30.785.000	3 kali		6 paket	25.000.000	6 paket	118.785.000		
		1.02-32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan	95%	95%	3.823.634.000	95%	150.000.000	95%	178.000.000	95%		95%	190.000.000	95%	4.526.634.000		Dinkes

			Anak	an antenat al minima l 4 kali (K4)														
				Cakupa n kunjung an nifas	93,19%	95%		95%		95%		95%		95%		95%		
		1.02-32.4	Penyuluha n Kesehatan bagi Ibu dan KB	Cakupa n kunjung an ibu hamil di kelas ibu hamil	100%	100%	1.970.462. 000	100%	30.00 0.000	100%	38.000.00 0	100%		100%	40.000.00 0	100%	2.118.46 2.000	
		1.02-32.5	Pelatihan dan Pendidika n Kesehatan Ibu dan KB	Jumlah Tenaga Kesehat an dan kader yang mendap atkan review penatal aksana an kesehat an Ibu		450 orang	996.922.0 00	450 orang	100.0 00.00 0	450 orang	115.000.0 00	450 orang		450 orang	120.000.0 00	450 orang	1.446.92 2.000	
		1.02-32.6	Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan	Frekw ensi Monev Progra m peningk atan keselam atan ibu melahir kan dan anak	kali		856.250.0 00		20.00 0.000		25.000.00 0				30.000.00 0		961.250. 000	
		1.02-29	Program Peningkat an Pelayana	Cakupa n kunjun gan	>95 %	>95 %	486.970.0 00	>95%	115.0 00.00 0	>95%	251.325.0 00	>95%		>95%	295.000.0 00	>95%	1.408.29 5.000	Dinkes

			n Kesehata n Anak Balita	neonat al lengka p														
				Cakupa n kunjung an bayi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
				Cakupa n Neonat us Komplik asi ditanga ni	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
		1.02-29.1	Penyuluha n Kesehatan Anak Balita	Cakupa n kunjung an neonata l lengkap	>95 %	>95 %	364.170.0 00	>95%	85.00 0.000	>95%	89.000.00 0	>95%		>95%	200.000.0 00	>95%	991.495. 000	
				Cakupa n pelayan an kesehat an anak difabel di sanggar /SLB/Pa nti anak	Tidak ada data	Tidak ada data		50%		100%		100%		100%		100%	0	
		1.02-29.4	Pelatihan Pendidika n Perawatan Anak Balita	Cakupa n pelayan an SDIDTK pada anak balita minimal 2 kali setahun	95%		89.800.00 0	95%	20.00 0.000	95%	58.215.00 0	95%		95%	70.000.00 0	95%	298.015. 000	
		1.02-29.7	Monitoring , Evaluasi dan	Frekuen si monev	100%	6 paket	33.000.00 0	6 paket	10.00 0.000	6 paket	30.785.00 0	6 paket		6 paket	25.000.00 0	6 paket		

			Pelaporan	program peningkatan kesehatan anak balita														
	Menurunnya Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk			Prevalensi Penderita gizi kurang	4,8%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		Dinkes
				Prevalensi Penderita gizi buruk	0,03%	< 1 %		< 1 %		< 1 %		< 1 %		< 1 %		< 1 %		
		1.02-20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prosentase Bayi Usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	39,58%	>40%	7.610.742.000	>45 %	7.457.500.000	>45%	7.666.760.000	>50%		>50%	7.982.500.000	>50%	38.542.502.000	
				Prosentase Bayi baru lahir mendapat IMD	86,34%	90%		90%		90%		90%		90%		90%		
				Cakupan distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi	99,20%	90%		90%		95%		95%		95%		95%		
				Cakupan partisipasi	81,74%	80%		80%		80%		80%		80%		80%		

				masyarakat di Posyandu (D/S)														
				Cakupan Keberhasilan program penimbangan (N/D)	85,54%	80%		80%		80%		80%		80%		80%		
				Prosentase balita gizi buruk mendapatkan perawatan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
				Cakupan Anemia Ibu Hamil	9,53%	<13%		<13%		<12%		<12%		<10%		<10%		
				Prosentase Ibu hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK)	7,52%	<14%		<13%		<12%		<10%		<10%		<10%		
		1.02-20.1	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Jumlah peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi di Kabupaten Sukoharjo	1 dokumen	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen	20.000.000	1 dokumen	30.000.000	1 dokumen		1 dokumen	40.000.000	1 dokumen	135.000.000	
		1.02-20.2	Pemberian	Jumlah balita	135 anak	135 anak	2.955.472.000	135 anak	3.000.000.0	135 anak	3.034.000.000	135 anak		135 anak	3.100.000.000	135 anak	15.164.472.000	

			Tambahan Makanan dan Vitamin	gizi buruk dan gizi kurang dari keluarga miskin yang menerima paket Community Feeding Centre (CFC)					00										
				Jumlah posyandu yang menerima Bantuan PMT Penyuluhan selama 12 bulan	TAD	1178 posyandu		1180 posyandu		1190 posyandu		1195 posyandu		1195 posyandu		1195 posyandu			
		1.02-20.3	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya	Jumlah Balita gizi kurang dan gizi buruk yang dilacak	150 anak	150 anak	135.000.000	150 anak	67.500.000	150 anak	150.000.000	150 anak		150 anak	182.500.000	150 anak	700.000.000		

				Jumlah anak difabel yang mendapat PMT Penyuluhan di Sanggar Difabel.	TAD	Belum ada keg.		120 anak		200 anak		200 anak		200 anak		200 anak			
				Prosentase ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah 90%,	94,32%	90%		90%		90%		90%		90%		90%			
				Prosentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah darah (TTD)	TAD	27%		>20%		>25%		>30%		>30%		>30%			
		1.02-20.4	Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	Jumlah kader posyandu mendapat bantuan operasional kader posyandu selama 12 bl	6000 kader	7131 kader posyandu	4.475.270.000	7175 kader posyandu	4.350.000.000	7200 kader posyandu	4.412.760.000	7200 kader posyandu		7200 kader posyandu	4.600.000.000	7200 kader posyandu	22.338.030.000		
		1.02-20.6	Monitoring Evaluasi	frekwensi	kali	7 pt	35.000.000	7 pt	20.000.000	7 pt	40.000.000	7 pt		7 pt	60.000.000	7 pt	205.000.000		

			dan Pelaporan	Monev Progra m Perbaik an Gizi Masyar akat														
				Penuru nan angka kesakita n penyakit menular dan tidak menular tertentu (per 100.000 pendud uk)	650	650	4.783.540. 000	600	3.123. 000.0 00	550	3.958.000. 000	500		450	6.035.000. 000	450	8.035.00 0.000	
				Penuru nan angka kematia n penyakit menular dan tidak menular tertentu	4%	3%		2%		2%		2%		2%		2%		
				Mening katnya penemu an kasus HIV dan TB	27 %	30 %	4.504.500. 000	34 %	3.093. 000.0 00	37 %	3.928.000. 000	41 %		45 %	6.005.000. 000	45 %	22.418.5 00.000	
				Keterat uran Pengob atan Penyaki t Menular dan	49%	50%		53%		55%		60%		63%		63%		

				Tidak Menular Tertentu															
	Meningkatnya perilaku Hidup Bersih dan Sehat			Desa Siaga aktif mandiri	33	36		39		42		45		48		48			Dinkes
				Persentase Desa ODF	20	30		45		75		100		100		100			
		1.02-19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Prosentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	77%	77,5 %	1.070.000.000	78%	1.345.000.000	79%	1.815.510.000	80%		80%	2.100.000.000	80 %	5.959.500.000	Bidang Kesmas	Dinkes
		1.02-19.1	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jenis pengembangan Media Promokes	7 jenis	7 jenis	230.000.000	7 jenis	230.000.000	8 jenis	500.000.000	10 jenis		10 jenis	650.000.000	10 jenis	2.210.000.000		
		1.02-19.2	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Frekuensi Penyuluhan Pola Hidup Sehat (PHBS)	40 kali	45	640.000.000	50	850.000.000	30	170.500.000	35		35	250.000.000	60	2.110.500.000		
		1.02-19.3	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	Frekuensi penyuluhan pemanfaatan sarana kesehatan	12 kali	12 kali	100.000.000	24 kali	100.000.000	24 kali	100.000.000	24 kali		24 kali	100.000.000	100 %	500.000.000		
		1.02-19.4	Peningkat	Jumlah	850 Orang	850	100.000.0	850 orang	115.0	850 orang	70.425.00				80.000.00	1.000	9.000.00		

			an Pendidika n Tenaga Penyuluh Kesehatan	penyulu h kesehat an		orang	00		00.00 0		0	1.000		1.000	0		0		
		1.02-19.5	Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan	Frekwe nsi monev program Promke s dan Pember dayaan	4 kali	4 kali		4 kali	50.00 0.000	4 paket	25.000.00 0	4 paket		4 paket	35.000.00 0	4 paket	135.000. 000		
		1.02-19.7	Peningkat an Pemberda yaan Upaya Kesehatan Bersumbe rdaya Masyarak at (UKBM)	Frekuen si Pember dayaan UKBM			0	-	0	12 kegiatan	949.585.0 00	14 kegiatan		14 kegiatan	985.000.0 00	14 kegiatan	995.000. 000		
		1.02-21	Program Pengemb angan Lingkung an Sehat	Desa Sanitas i Total Berbas s Masyar akat (STBM)	0	0	1.468.500. 000	2 Desa	1.595. 000.0 00	12 Desa	2.420.000. 000	24 Desa		50 Desa	3.980.000. 000	50 Desa	12.833.5 00.000		
				Prosent ase TTU Memen uhi syarat kesehat an	80%	85%		87%		88%		89%		90%		0,9			
		1.02-21.1	Pengkajia n Pengemb angan Lingkunga n Sehat	Rumah sehat	69%	75%	400.000.0 00	80%	500.0 00.00 0	85%	1.000.000. 000	90%		95%	2.000.000. 000	95%	5.400.00 0.000		
				Prosent asi akses	85%	90%	100.000.0 00	93%	150.0 00.00	95%	200.000.0 00	97%		100%	300.000.0 00	100%	1.000.00 0.000		

				air bersih					0									
				Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TTU	40%	50%	100.000.000	60%	150.000.000	65%	200.000.000	70%		70%	300.000.000	70%	1.050.000.000	
		1.02-21.2	Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat	Jumlah Pemicuan STBM	100 kali	110 kali	250.000.000	140 kali	300.000.000	150 kali	350.000.000	250 kali		250 kali	500.000.000	700 kali	1.900.000.000	
				Jumlah pembinaan pada Pengelola TTU	100 kali	110 kali	250.000.000	140 kali	300.000.000	200 kali	400.000.000	250 kali		250 kali	500.000.000	950 kali	1.950.000.000	
		1.02-21.3	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Fasyankes ramah lingkungan	70%	75%	298.500.000	80%	90.000.000	85%	90.000.000	95%		100%	100.000.000	100%	668.500.000	
				Pasar Sehat	1 lokasi	2 Lokasi	50.000.000	3 lokasi	75.000.000	5 lokasi	150.000.000	10 Lokasi		12 lokasi	250.000.000	32 lokasi	725.000.000	
		1.02-21.4	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya Monitoring program	2 kali	4 kali	20.000.000	6 kali	30.000.000	6 kali	30.000.000	6 kali		6 kali	30.000.000	28 kali	140.000.000	
		1.02-34	Program Peningkatan Kesehatan Kerja dan olahraga	Cakupan Puskesmas melaksanakan kerja dan olahraga	30%	60%	485.000.000	70%	580.000.000	80%	925.000.000	90%		100%	1.390.000.000	100%	4.490.000.000	Dinkes
		1.02-34.1	Peningkatan Kesehatan Kerja	Terbentuknya Pos UKK/G	10	25	370.000.000	35	370.000.000	41	490.000.000	47		53	610.000.000	201	2.330.000.000	

				P2SP															
				Terlaksananya K3 Perkantoran di institusi	belum ada data	1%	10.000.000	5%	20.000.000	10%	50.000.000	15%		20%	100.000.000	20%	255.000.000		
		1.02-34.2	Peningkatan Kesehatan Olahraga	Jamaah haji dilakukan Pengukuran kebugaran jasmani	40%	50%	35.000.000	60%	70.000.000	70%	130.000.000	90%		95%	150.000.000	95%	525.000.000		
				ASN dilakukan Pengukuran kebugaran jasmani	1%	2%	5.000.000	5%	20.000.000	20%	100.000.000	40%		40%	250.000.000	40%	575.000.000		
				Kelompok olahraga dilakukan pembinaan	belum ada data	50%	40.000.000	55%	60.000.000	60%	75.000.000	65%		70%	100.000.000	70%	350.000.000		
				Puskesmas melaksanakan program kesehatan olahraga anak sekolah	Belum ada data	0%	5.000.000	5%	10.000.000	30%	50.000.000	60%		100%	150.000.000	100%	315.000.000		
		1.02-34.3	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Frekuensi monev Program Kesehatan	2 kali	3 kali	20.000.000	4 kali	30.000.000	4 kali	30.000.000	4 kali		4 kali	30.000.000	15kali	140.000.000		

				an kerja dan olahrag a															
		1.02-31	Program Pengawa san dan Pengenda lian Kesehata n Makanan	TPM (Tempa t Pengel olaan Makana n) Laik Sehat	3,0%	4%	315.000.0 00	10%	315.0 00.00 0	25%	540.000.0 00	35%		50%	970.000.0 00	50%	2.880.00 0.000	Bidang SDK	Dinkes
		1.02.31.02	Pengawas an dan pengendal ian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi Rumah Tangga	Prosent ase P- IRT yang berijin	12	8	120.000.0 00	8	120.0 00.00 0	8	160.000.0 00	8		8	200.000.0 00	40	660.000. 000		
				TPM dilakuka n Inspeksi Sanitasi	68%	70%	55.000.00 0	75%	55.00 0.000	80%	55.000.00 0	85%		90%	240.000.0 00	90%	460.000. 000		
				Depot Air Minum Laik Sehat	40%	45%	50.000.00 0	50%	55.00 0.000	60%	75.000.00 0	65%		70%	150.000.0 00	75%	430.000. 000		
		1.02-31.3	Pengawas an dan Pengendal ian Keamana n dan Kesehatan Makanan Restauran	Penjam ah makana n mempu nyai sertifikat HS	3,0%	3%	50.000.00 0	10%	75.00 0.000	25%	150.000.0 00	35%		60%	300.000.0 00	60%	775.000. 000		
				Jumlah Rumah makan / Restora n	0,0%	10 Restora n / Rumah makan	10.000.00 0	10 Restoran / Rumah makan	10.00 0.000	50 Restoran / RM	50.000.00 0	100 Restoran / RM		120 Restoran / RM	120.000.0 00		290.000. 000		

				dilakukan Grading															
				TPM dilakukan uji petik	3%	4%	10.000.000	5%	15.000.000	10%	20.000.000	15%		20%	50.000.000	20%	125.000.000		
		1.02-31.04	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	2 kali	4 kali	20.000.000	6 kali	30.000.000	6 kali	30.000.000	6 kali		6 kali	30.000.000		140.000.000		
		1.02-17	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase bahan pangan dan makanan minuman yang mengandung bahan berbahaya <48%	< 50	< 50	200.000.000	< 49	100.000.000	< 48	150.000.000	< 48		< 48	200.000.000	< 48	850.000.000		Dinkes
		17.02	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlah sampel makanan dan minuman yang diperiksa kandungan bahan berbahaya	360 sampel	360 sampel	200.000.000	900 sampel	100.000.000	900 sampel	150.000.000	900 sampel		900 sampel	200.000.000	3960	850.000.000		
				Pengaw	24 lokasi	24		24 lokasi		24 lokasi		24 lokasi		24 lokasi		120 lokasi			

				asan pangan yang beredar di outlet/ pasar/ swalayan/minimarket		lokasi													
				Jumlah masyarakat/pedagang yang mendapatkan penyuluhan keamanan pangan	900 orang	900 orang		900 orang		900 orang		900 orang		900 orang		4500			
				Pembinaan dan pengawasan pelayanan kefarmasian di sarana pelayanan kesehatan (Puskesmas, Apotek, Klinik, Rumah Sakit, PBF, Alkes)	24 lokasi	24 lokasi		40 lokasi		40 lokasi		40 lokasi		40 lokasi		184 lokasi			
		18	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Produk simplisia yang dihasilkan	0	100%	0	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%		100%	200.000.000	100%	800.000.000		Dinkes

				sesuai standar kompe ndia															
		18.01	Fasilitas Pengembangan dan Penelitian Teknologi Produksi Tanaman Obat	Jumlah produk simplisia yang diuji coba dikembangkan produksinya minimal 3 produk tiap tahun	0	0	0	3	200.000.000	3	200.000.000	3		3	200.000.000	12	800.000.000		
	Menurunnya Angka kesakitan dan kematian penyakit menular dan tidak menular			Angka Kesakitan DBD	<49	<49		<49		<49		<49		<49				Bidang P2P	
				Desa / kelurahan UCI	100	100		100		100		100		100					
		1.02-22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Penurunan angka kesakitan penyakit menular tertentu (per 100.000 penduduk)	650	650	3.036.000.000	600	4.578.000.000	550	5.585.000.000	500		450	3.750.000.000	450	9.585.000.000		
				Mening	27 %	30 %		34 %		37 %		41 %		45 %		45 %			

				katnya penemu an kasus HIV dan TB															
				Orang dengan TB diberika n pelayan an kesehat an sesuai standar	446	475		100%		100%		100%		100%		100%			
				Orang dengan HIV/AIDS diberika n pelayan an kesehat an sesuai standar	12.017	18.916		100%		100%		100%		100%		100%			
				Persentase UCI (Universal Child Imunitat ion) Desa/K aluraha n	99,4%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		1.02-22.1	Penyempr otan/ Fogging Sarang	Jumlah pelayan an foging	100 fokus	160 fokus	400.000.0 00	160 fokus	500.0 00.00 0	160 fokus	650.000.0 00	160 fokus		200 fokus	750.000.0 00	840 fokus	2.500.00 0.000		

			Nyamuk	fokus															
		1.02-22.2	Pengadaa n Alat Fogging dan Bahan- Bahan Fogging	Kecuku pan alat dan bahan fogging fokus	100%	100%	250.000.0 00	100%	250.0 00.00 0	100%	250.000.0 00	100%		100%	450.000.0 00	100%	1.550.00 0.000		
		1.02-22.4	Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah	Cakupa n Anak SD diberi imunisa si lanjutan	98,2%	≥98%	150.000.0 00	≥98%	250.0 00.00 0	≥98%	350.000.0 00	≥98%		≥98%	550.000.0 00	≥98%	1.750.00 0.000		
		1.02-22.5	Pelayanan Pencegah an dan Penangula ngan Penyakit Menular	Insidens Rate Demam Berdara h Dengue per 100.000 pendud uk	47	50	200.000.0 00	49	400.0 00.00 0	49	500.000.0 00	49		49	700.000.0 00	49	1.100.00 0.000		
				Angka penemu an Penderit a TBC dan pegobat an	500 orang	475 orang	100.000.0 00	700 orang	500.0 00.00 0	800 orang	600.000.0 00	900 orang		1000 orang	800.000.0 00	3875	2.700.00 0.000		
				Angka penemu an Penderit a HIV AIDS dan upaya Triple Eliminat ion)	200 orang	94 orang	120.000.0 00	250 orang	700.0 00.00 0	275 orang	900.000.0 00	300 orang		325 orang	1.200.000. 000	1350 orang	3.920.00 0.000		
				Angka Penemu an Balita	5000 anak	3820 anak	50.000.00 0	6000 anak	100.0 00.00 0	6500 anak	200.000.0 00	7000 anak		8000 anak	400.000.0 00	31.320	1.050.00 0.000		

				Penderit a Diare															
				Angka penemu an Pneumo nia balita	25%	30%	50.000.00 0	35%	50.00 0.000	45%	50.000.00 0	50%		60%	50.000.00 0	60%	250.000. 000		
				Pelayan an penyakit menular lain (kusta,k ecacing an, leptospi ra dll)	100%	100%	50.000.00 0	100%	50.00 0.000	100%	50.000.00 0	100%		100%	50.000.00 0	100%	250.000. 000		
		1.02-22.8	Peningkat an Imunisasi	Cakupa n bayi diimunis asi dasar lengkap	100%	100%	1.180.000. 000	100%	1.200. 000.0 00	100%	1.300.000. 000	100%		100%	1.400.000. 000	100%	6.430.00 0.000		
				Cakupa n anak bawah dua tahun dimunis asi lanjutan	33,8%	≥ 45%		60,0%		70,0%		80,0%		95,0%		≤95%			
		1.02-22.9	Peningkat an Surveil lan ce Epidemi ologi dan Penengg gulan Wabah	Cakupa n Desa/K el terindik asi KLB ditanga ni < 24 jam	100%	100%	210.000.0 00	100%	250.0 00.00 0	100%	350.000.0 00	100%		100%	450.000.0 00	100%	1.810.00 0.000		
				Cakupa n calon jemaah haji diperiks a kesehat	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			

				an dan diimunisasi meningitis															
		1.02-22.10	Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	Cakupan kelompok risti penularan penyakit disosialisasi program pencegahan dan pemberantasan penyakit	120 kelompok	120 kelompok	250.000.000	120 kelompok	300.000.000	120 kelompok	350.000.000	120 kelompok		120 kelompok	500.000.000	120 kelompok	1.800.000.000		
		1.02-22.11	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya monitoring program pencegahan dan penanganan penyakit	4 kali	4 kali	26.000.000	4 kali	28.000.000	4 kali	35.000.000	4 kali		4 kali	75.000.000	4 kali	214.000.000		
		1.02-35	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Menurunnya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular	100%		259.040.000	100%	336.000.000	100%	435.000.000	100%		100%	687.000.000		2.278.040.000	Bidang P2P	Dinkes
		1.02-35.1	Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit	pelayanan Kesehatan Pada Penderita penyakit	50%		9.520.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	100%		100%	50.000.000	100%	60.000.000		

			tidak menular dan kesehatan jiwa	Hiperte nsi sesuai standar (SPM)															
				Pelayan an Kesehat an Penderit a DM Sesuai Standar	17%		9.520.000	100%	20.00 0.000	100%	30.000.00 0	100%		100%	50.000.00 0	100%	60.000.0 00		
				Pelayan an Kesehat an orang dengan ganggu an Jiwa berat sesuai standar (SPM)	60%		60.000.00 0	100%	65.00 0.000	100%	70.000.00 0	100%		100%	80.000.00 0	100%	85.000.0 00		
				pelayan an Kesehat an Pada Usia Produkti f	70%		0	100%	4.000. 000	100%	5.000.000	100%		100%	7.000.000	100%	8.000.00 0		
				Deteksi Dini Kanker eher rahim dan kanker Payudar a pada wanita usia 30- 50 tahun	1,00%		180.000.0 00	10%	227.0 00.00 0	20%	300.000.0 00	30%		40%	500.000.0 00	50%	600.000. 000		
				Mutu faskes sesuai				100 %	150.0 00.00 0	100 %	150.000.0 00	100 %		100 %	150.000.0 00	100 %	150.000. 000		

				dg PMK 75															
		1.02-15	Program Obat dan Perbekala n Kesehata n	Prosent ase Keterse diaan obat dan vaksin esensia l di Puskes mas	86 %		4.089.069. 000	85	5.478. 858.0 00	85	4.500.000. 000	86		87	4.500.000. 000	87	23.067.9 27.000	Bidang Yankes	Dinkes
		1.02-15.1	Pengadaa n Obat dan Perbekala n Kesehatan	Kebutuh an Obat dan perbeke s di Puskes mas terpenu hi	100 %		4.089.069. 000	100	5.478. 858.0 00	100	4.500.000. 000	100		100	4.500.000. 000	100	23.067.9 27.000		
				Prosent ase nilai indikato r Penggu naan Obat Rasiona l (POR) di Puskes mas > 60 %	59,18			> 62		> 63		> 64		> 65		> 65			
				Prosent ase Penggu naan obat generik di puskes mas	97,97			> 95		> 96		> 97		> 97		> 97			
				Prosent ase Pelayan	75 %			> 50		> 55		> 60		> 65		> 65			

				an Kefarm asian di Puskes mas Sesuai standar															
		1.02-16	Program Upaya Kesehata n Masyarak at	Kontak komunik asi di yan primer 15 %	15 %		43.558.42 2.000	15 %	43.00 0.050. 000	15 %	40.603.16 3.000	15 %		15 %	43.235.34 9.000	15 %	213.008. 344.000		
				Pelayan an Kesehat an Rujukan 1,5 %	1,5 %			1,5 %		1,5 %		1,5 %		1,5 %		1,5 %			
		1.02-16.1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringann ya	Pelayan an kesehat an pada Mas.Kin 100 %	97,9 %		4.700.000. 000	100 %	4.700. 000.0 00	100 %	4.700.000. 000	100 %		100 %	4.700.000. 000	100 %	23.500.0 00.000		
		1.02-16.2	Pemeliha an dan Pemulihan Kesehatan	Disabilit as mendap at layanan kesehat an	30 %		190.000.0 00	50%	205.0 00.00 0	60%	210.000.0 00	70%		80%	255.000.0 00	80 %	1.075.00 0.000		
				Disabilit as mendap at layanan alat bantu	250			525		550		575		625		625			
				Masyar akat dengan masala h kesehat an	30 %			40%		50%		60%		70%		70 %			

				terlayani															
		1.02-16.6	Revitalisasi Sistem Kesehatan	Prosentase Puskesmas dengan sistem Informasi Puskesmas terintegrasi	60%		485.600.000	100%	485.600.000	100%	485.600.000	100%		100%	485.600.000	100	2.428.000.000		
		1.02-16.9	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Kontak Komunikasi Rawat Jalan	15 %		370.000.000	15 %	370.000.000	15 %	370.000.000	15 %		15 %	380.000.000	15 %	1.860.000.000		
				Rujukan non spesialis				< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
		1.02-16.11	Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi Pengungsi Korban Bencana.	Pengungsi dan korban bencana terlayani	100 %		46.000.000	100 %	46.000.000	100 %	46.000.000	100 %		100 %	50.000.000	100 %	234.000.000		
		1.02-16.12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Disabilitas mendapatkan layanan kesehatan	30 %		250.000.000	50%	250.000.000	60%	250.000.000	70%		80%	250.000.000	80 %	1.250.000.000		
				Disabilitas mendapatkan layanan alat bantu	250 unit			525 unit		550 unit		575 unit		625 unit		3025			
				Masyarakat	30 %			40%		50%		60%		70%		70 %			

				dengan masalah kesehatan terlayani														
		1.02-16.13	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Kontak komunikasi 15%	15 %		8.219.000.000	15 %	8.000.000.000	15 %	8.000.000.000	15 %		15 %	8.500.000.000	15 %	40.719.000.000	
				Masyarakat mendapatkan pelayanan rujukan 1,5%,	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		
				Pelayanan kesehatan pada maskin 100 %	97.7 %			100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		
		1.02-16.15	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Dokumen PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas)	9 Puskesmas		60.000.000	12 Puskesmas	60.000.000	12 Puskesmas	65.000.000	12 Puskesmas		12 Puskesmas	70.000.000	12 Puskesmas	325.000.000	
		1.02-16.16	Pelayanan Gawat darurat tertangani	Kasus Gawat darurat tertangani	100 %		0	100 %	639.000.000	100 %	650.000.000	100 %		100 %	675.000.000	100 %		
		1.02-16.18	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	0		2.232.048.000	15 %	2.074.385.000	15 %	2.074.385.000	15 %		15 %	2.100.000.000	15 %	10.555.203.000	

			Puskesmas Weru															
				Rujukan Non Spesialis < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		
				Kunjungan Prolanis >= 50%	0			>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		
		1.02-16.19	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Bulu	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15%	15%		1.138.812.000	15%	1.138.812.000	15%	1.138.812.000	15%		15%	1.138.812.000	15%	5.694.060.000	
				Rujukan Non Spesialis < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		
				Kunjungan Prolanis >= 50%				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		
		1.02-16.20	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Tawangsaari	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15%	15%		2.220.936.000	15%	2.220.936.000	15%	2.220.936.000	15%		15%	2.220.936.000	15%	11.104.680.000	
				Rujukan Non Spesialis < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		
				Kunjungan				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		

				an Prolanis >= 50 %															
		1.02-16.21	Pengelola an Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Nguter	Kontak Komuni kasi Peserta JKN 15 %	15%		2.160.828. 000	15%	2.160. 828.0 00	15%	2.160.828. 000	15%		15%	2.160.828. 000	15%	10.804.1 40.000		
				Rujukan Non Spesiali stik < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjung an Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.22	Pengelola an Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Sukoharjo	Kontak Komuni kasi Peserta JKN 15 %	15%		2.703.468. 000	15%	2.565. 626.0 00	15%	2.565.626. 000	15%		15%	2.600.000. 000	15%	13.000.3 46.000		
				Rujukan Non Spesiali stik < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjung an Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.23	Pengelola an Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan	Kontak Komuni kasi Peserta JKN 15	15%		1.733.710. 000	15%	1.733. 710.0 00	15%	1.733.710. 000	15%		15%	1.733.710. 000	15%	8.668.55 0.000		

			Nasional di Puskesmas Bendosari	%															
				Rujukan Non Spesialis stik < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.24	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Polokarto	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%		2.919.612. 000	15%	2.919. 612.0 00	15%	2.919.612. 000	15%		15%	2.919.612. 000	15%	14.598.0 60.000		
				Rujukan Non Spesialis stik < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.25	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Mojolaban	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%		3.081.324. 000	15%	3.081. 324.0 00	15%	3.081.324. 000	15%		15%	3.081.324. 000	15%	15.406.6 20.000		
				RNS < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			

				an Prolanis >= 50 %															
		1.02-16.26	Pengelola an Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Grogol	Kontak Komuni kasi Peserta JKN 15 %	15%		3.220.983. 000	15%	3.220. 983.0 00	15%	3.220.983. 000	15%		15%	3.220.983. 000	15%	16.104.9 15.000		
				Rujukan Non Spesiali stik < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjung an Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.27	Pengelola an Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Baki	Kontak Komuni kasi Peserta JKN 15 %	15%		1.863.828. 000	15%	1.863. 828.0 00	15%	1.863.828. 000	15%		15%	1.863.828. 000	15%	9.319.14 0.000		
				Rujukan Non Spesiali stik < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjung an Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.28	Pengelola an Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional	Kontak Komuni kasi Peserta JKN 15 %	15%		2.050.920. 000	15%	2.050. 920.0 00	15%	2.050.920. 000	15%		15%	2.050.920. 000	15%	10.254.6 00.000		

			di Puskesmas Gatak																
				Rujukan Non Spesiali stik < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjung an Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.29	Pengelola an Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Kartasura	Kontak Komuni kasi Peserta JKN 15 %	15%		2.678.796. 000	15%	2.678. 796.0 00	15%	2.678.796. 000	15%		15%	2.678.796. 000	15%	13.393.9 80.000		
				Rujukan Non Spesiali stik < 5%	< 5%			< 5%		< 5%		< 5%		< 5%					
				Kunjung an Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%					
		1.02-16.31	Perijinan pelayanan kesehatan dan pelayanan kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	prosent ase realisasi pemoho n ijin sarana pelayan an kesehat an	35		62.440.00 0	12	34.69 0.000	12	80.000.00 0	12		12	100.000.0 00	60	367.130. 000		
		1.02-16.33	Pelayanan Laboratori um Kesehatan Daerah	Pemerik saan sampel klinis			1.170.117. 000	2000 sampel	500.0 00.00 0	2000 sampel	1.500.000. 000	2000 sampel		2000 sampel	1.500.000. 000	8000 sampel	6.170.11 7.000		

				Pemeriksaan sampel makanan dan minuman	3000 sampel			3000 sampel		3000 sampel		3000 sampel		3000 sampel		12000 sampel			
		1.02-33	Program Peningkatan Pelayanan BLUD	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %				15%	350.000.000	15%	49.032.376.000	15%		15%	49.032.376.000	15%	147.447.128.000		Dinkes
				Rujukan Non Spesialistik < 5%				< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-33.3	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD	Pendampingan BLUD Puskesmas					350.000.000	15%	350.000.000	15%		15%	350.000.000	15%			
		1.02-33.4	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Weru	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Weru						100%	5.008.769.000	100%		100%	5.008.769.000		15.026.307.000		
		1.02-33.5	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Bulu	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bulu						100%	1.891.555.000	100%		100%	1.891.555.000		5.674.665.000		
		1.02-33.6	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas	Pelayanan Kesehatan Puskesmas						100%	3.890.679.000	100%		100%	3.890.679.000		11.672.037.000		

			Tawangsa ri	mas Tawang sari														
		1.02-33.7	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Nguter	Pelayan an Kesehat an Puskes mas Nguter					100%	4.435.027. 000	100%		100%	4.435.027. 000		13.305.0 81.000		
		1.02-33.8	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Sukoharjo	Pelayan an Kesehat an Puskes mas Sukohar jo					100%	4.263.801. 000	100%		100%	4.263.801. 000		12.791.4 03.000		
		1.02-33.9	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Bendosasr i	Pelayan an Kesehat an Puskes mas Bendos ari					100%	2.536.629. 000	100%		100%	2.536.629. 000		7.609.88 7.000		
		1.02-33.10	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Polokarto	Pelayan an Kesehat an Puskes mas Polokart o					100%	5.331.453. 000	100%		100%	5.331.453. 000		15.994.3 59.000		
		1.02-33.11	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Mojolaban	Pelayan an Kesehat an Puskes mas Mojolab an					100%	5.991.794. 000	100%		100%	5.991.794. 000		17.975.3 82.000		
		1.02-33.12	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Grogol	Pelayan an Kesehat an Puskes mas					100%	5.596.089. 000	100%		100%	5.596.089. 000		16.788.2 67.000		

				Grogol															
		1.02-33.13	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Baki	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Baki						100%	3.177.090.000	100%		100%	3.177.090.000		9.531.270.000		
		1.02-33.14	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Gatak	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Gatak						100%	2.998.492.000	100%		100%	2.998.492.000		8.995.476.000		
		1.02-33.15	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Kartasura	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kartasura						100%	3.560.998.000	100%		100%	3.560.998.000		10.682.994.000		
		1.02-23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Puskesmas terakreditasi minimal 1 dalam 1 Kecamatan	6			100 %	150.000.000	100 %	150.000.000	100 %		100 %	150.000.000	100 %	150.000.000		Dinkes
		1.02-23.07	Akreditasi FKTP/ Rumah sakit	Puskesmas terakreditasi minimal 1 dalam 1 Kecamatan	6			12	150.000.000	12	150.000.000	12		12	150.000.000		150.000.000		
				Terakreditasi FKTP Non Pemerintah	0			0		6		12		18					
				Rumah	1			6		8		9		9					

				Sakit terakreditasi minimal 1 dalam 1 kabupaten															
				Terakreditasi klinik Utama %															
				Terakreditasi Fasilitas Kesehatan Lainnya	0			0		1		1		1					
				Terakreditasi Labkesda	0			0		1		1		1					
		1.02-25	Program Pengadaan, Peningkatan/ Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas/ Pustu dan Jaringannya	Prosentase Puskesmas/ Pustu dan jaringannya yang memiliki sarana dan prasarna sesuai standart	30		13.038.781.000	100	11.173.950.000	100	10.423.950.000	100		100	5.500.000.000	100	50.560.631.000	Sekretariat	Dinkes
		1.02-25.1	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	4		11.614.831.000	4lokasi	9.000.000.000	4lokasi	9.000.000.000	5lokasi		2lokasi	4.000.000.000	23	42.614.831.000		

		1.02-25.7	Pengadaa n Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah sarana dan prasara na Puskes mas yang tersedia (Alkes, kulkas vaksin standart 10 buah)	12		1.423.950. 000	12Puskesmas	2.173. 950.0 00	12Puskes mas	1.423.950. 000	12Puskes mas		12Puskes mas	1.500.000. 000	12	7.945.80 0.000		
		1.02-1	Program Pelayana n Administra si Perkantoran	Cakupa n pelayan an admini strasi perkant oran	100 %		2.285.000. 000	100 %	2.685. 000.0 00	100 %	2.760.000. 000	100 %		100 %	2.960.000. 000	100 %	13.450.0 00.000	Sekre tariat	Dinkes
		1.02-1.1	Penyediaa n Jasa Surat Menyurat	Persent ase surat terdistri busi	100 %		25.000.00 0	100%	25.00 0.000	100%	25.000.00 0	100%		100%	30.000.00 0	100	130.000. 000	Sekre tariat	
		1.02-1.2	Penyediaa n Jasa Komunika si, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaks ananya penyedi aan jasa komunik asi, air dan listrik di fasilitas kesehat an	71 fas kes.		700.000.0 00	71 fas kes.	800.0 00.00 0	71 fas kes.	800.000.0 00	71 fas kes.		71 fas kes.	850.000.0 00	71 fas kes.	3.950.00 0.000		
		1.02-1.7	Penyediaa n Jasa Administra si Keuangan	Terpenu hinya honorari um pengelo la keuang	32 orang		315.000.0 00	32 orang	315.0 00.00 0	32 orang	315.000.0 00	32 orang		32 orang	320.000.0 00	32 orang	1.580.00 0.000		

				an SKPD															
		1.02-1.9	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Prosentase alat terpelihara	71 fas kes.		150.000.000	71 fas kes.	150.000.000	71 fas kes.	150.000.000	71 fas kes.		71 fas kes.	175.000.000	71 fas kes.	775.000.000		
		1.02-1.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terlaksananya sarana untuk menunjang proses administrasi perkantoran	71 fas kes.		120.000.000	71 fas kes.	120.000.000	71 fas kes.	120.000.000	71 fas kes.		71 fas kes.	125.000.000	71 fas kes.	605.000.000		
		1.02-1.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya sarana untuk menunjang pemenuhan administrasi perkantoran	71 fas kes.		100.000.000	71 fas kes.	100.000.000	71 fas kes.	100.000.000	71 fas kes.		71 fas kes.	120.000.000	71 fas kes.	520.000.000		
		1.02-1.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	71 fas kes.		300.000.000	71 fas kes.	600.000.000	71 fas kes.	650.000.000	71 fas kes.		71 fas kes.	700.000.000	71 fas kes.	2.900.000.000		
		1.02-1.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	jumlah pengeras suara, jumlah jaringan internet	2paket		150.000.000	2paket	150.000.000	2paket	150.000.000	2paket		2paket	175.000.000	2paket	775.000.000		

			Kantor																
		1.02-1.14	Penyediaa n Jasa dan Peralatan Rumah Tangga	Terpenu hinya honorari um Pegawa i Tidak Tetap,te naga harian dan peralata n bahan kebersi han	12bulan		210.000.0 00	12bulan	210.0 00.00 0	12bulan	210.000.0 00	12bulan		12bulan	220.000.0 00	60	1.060.00 0.000		
		1.02-1.15	Penyediaa n Bahan Bacaan dan Peraturan Perundan g- Undangan	Tersedi anya bahan bacaan 2 terbitan dan buku perunda ng undang an	4 jenis		7.000.000	4 jenis	7.000. 000	4 jenis	7.000.000	4 jenis		4 jenis	8.000.000	4 jenis	36.000.0 00		
		1.02-1.17	Penyediaa n Makanan dan Minuman	Terlaks ananya penyedi aan makana n dan minuma n rutin harian karyawa n dan rapat dinas	1100 orang		100.000.0 00	1132 orang	100.0 00.00 0	1132 orang	125.000.0 00	1132 orang		1132 orang	125.000.0 00	1132 orang	575.000. 000		
		1.02-1.18	Rapat- rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaks ananya segala kegiata n yang diperluk an oleh dinas	60 kali		115.000.0 00	60 kali	115.0 00.00 0	60 kali	115.000.0 00	60 kali		60 kali	120.000.0 00	60 kali	580.000. 000		

				untuk kelancaran proses monev, koordinasi/konsultasi antar daerah															
		1.02-2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya kelancaran sarana dan prasarana aktivitas aparatur yang kondusif	100 %		1.735.400.000	100 %	3.385.400.000	100 %	3.385.400.000	100 %		100 %	3.035.400.000	100 %	14.527.000.000		
		1.02-2.3	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Gedung kantor Dinas Kesehatan yang dibangun	12 gd		16.000.000.000	1 gd	4.300.000.000	1 gd	5.000.000.000	1 gd		1 gd	6.000.000.000	1 gd	36.300.000.000		
		1.02-2.5	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas	1 mobil		1.000.000.000	2mobil	400.000.000	2mobil	400.000.000	2mobil		0	0	7	1.800.000.000		
		1.02-2.10	Pengadaan Mebeleur	Tersedianya mebelair perkantoran dan mebelair Dinas Kesehatan	15lokasi		200.000.000	15lokasi	100.000.000	15lokasi	100.000.000	15lokasi		15lokasi	120.000.000	15	620.000.000		

				an dan UPTD														
		1.02-2.22	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan rutin 23 gedung kantor	23 gd		0	23 gd	2.300.000.000	23 gd	2.300.000.000	23 gd		23 gd	2.300.000.000	23 gd	9.200.000.000	
		1.02-2.24	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpeliharanya kendaraan operasi dinas	27 mobil		100.000.000	27 mobil	100.000.000	27 mobil	100.000.000	27 mobil		27 mobil	120.000.000	27 mobil	520.000.000	
		1.02-2.26	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	23 gd		50.000.000	23 gd	50.000.000	23 gd	50.000.000	23 gd		23 gd	55.000.000	23 gd	255.000.000	
		1.02-2.28	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	23 gd		0	23 gd	50.000.000	23 gd	50.000.000	23 gd		23 gd	55.000.000	23 gd	205.000.000	
		1.02-3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparat	100 %		192.700.000	100 %	192.700.000	100 %	192.700.000	100 %		100 %	192.700.000	100 %	963.500.000	
		1.02-3.2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas beserta perlengkapannya	820orang		192.700.000	820 orang	192.700.000	820 orang	192.700.000	820 orang		820 orang	192.700.000	820 orang	963.500.000	
		1.02-6	Program Peningkatan Pengembangan	Meningkatnya pelayanan kinerja	5 Dokumen		110.000.000	5 Dokumen	20.000.000	5 Dokumen	20.000.000	5 Dokumen		5 Dokumen	25.000.000	25 Dokumen	195.000.000	

			Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	SKPD														
		1.02-6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan Capaian kinerja dinas kesehatan (Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, LKjIP, LKPJ Bupati, LPPD)	7 Dokumen		110.000.000	7 Dokumen	20.000.000	7 Dokumen	20.000.000	7 Dokumen		7 Dokumen	25.000.000	35 Dokumen	195.000.000	
		1.02-7	Program Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Terwujudnya perencanaan yang efektif dan efisien	6 Dokumen		35.000.000	6 dokumen	35.000.000	6 dokumen	35.000.000	6 dokumen		6 dokumen	45.000.000	30 Dokumen	190.000.000	
		1.02-7.1	Penyelenggaraan Forum SKPD	Jumlah Dokumen RKPJ	1 dokumen		10.000.000	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen	10.000.000	1 dokumen		1 dokumen	15.000.000	5 dokumen	55.000.000	
		1.02-7.2	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah Dokumen Perencanaan (RKA, DPA Penetapan, RKA, DPPA,			25.000.000	5 Dokumen	25.000.000	5 Dokumen	25.000.000	5 Dokumen		5 Dokumen	30.000.000	25 Dokumen	135.000.000	

				Proposa I/TOR dana APBN)															
		1.02-5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Perentase kapasitas Sumber Daya Kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai fungsinya			422.000.000	27	592.745.000	30	867.500.000	35		40	995.000.000	40	3.787.245.000	Bid. SDK	Dinkes
		1.02-5.1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan			400.000.000	%	562.745.000	%	817.500.000	%		%	925.000.000	%	3.555.245.000		
		1.02-5.4	Study Banding	Meningkatnya wawasan dan mutu kinerja aparatur			12.000.000	100 %	15.000.000	100 %	20.000.000	100 %		100 %	30.000.000	100 %	102.000.000		
		1.02-5.5	Seminar/ Lokakarya	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan Sumber Daya Manusia			10.000.000	100 %	15.000.000	100 %	30.000.000	100 %		100 %	40.000.000	100 %	130.000.000		

				Kesehat an															
JUMLA H									83.68 2.503. 000		132.056.6 14.000				131.367.6 25.000		551.170. 326.000		

BAB VII
INDIKATOR KINERJA
TUJUAN DAN SASARAN RPJMD 2016 – 2021

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sukoharjo sebagai Indikator yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2021 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sukoharjo.

Perumusan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam Rencana Strategik mengacu pada Penerapan Indikator Kinerja Utama, Standart Pelayanan Minimal SPM Bidang Kesehatan, maupun Indikator Kinerja Program. Adapun Indikator – indikator Kinerja Bidang Kesehatan yaitu:

Tabel VII.1. Indikator Kinerja Utama Tahun 2016-2021

No	Indikator kinerja	Satuan	Kondisi 2015	Target tahunan						Kondisi Kinerja pada akhir periode
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Angka Harapan Hidup	Tahun	77,46	77,5	77,52	77,54	77,56	77,58	77,60	77,60
2	Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)	100.00 O/KH	159,05	140	130	120	110	102	102	102
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000/ KH	9,94	9,8	9,6	9,4	9,2	9,2	9,2	9,2
4	Angka Kematian Balita (AKABA)	1.000/ KH	11,92	11,5	11	10,5	10	9,92	9,92	9,92
5	Prevalensi Penderita Gizi Buruk	%	<1	<1	<1	<1	<1	<1	<1	<1
6	Prevalensi Penderita Gizi Kurang	%	<5	<5	<5	<5	<5	<5	<5	<5
7	Desa Siaga Aktif Mandiri	%	30	33	36	39	42	45	48	48
8	Angka Kesakitan DBD	100.00 0/pddk	<49	<49	<49	<49	<49	<49	<49	<49
9	Prosentase Desa ODF	%	20	20	30	45	75	100	100	100
10	Desa/Kalurahan UCI	%	100	100	100	100	100	100	100	100

Tabel VII.2 Indikator Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2016-2021

No	Jenis Layanan	Standart	Sasaran	Target kinerja					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar.	ibu hamil	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	ibu bersalin	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	bayi baru lahir	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	balita	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	anak pada usia pendidikan dasar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Setiap warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke	warga negara Indonesia usia 60	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

No	Jenis Layanan	Standart	Sasaran	Target kinerja					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	tahun ke atas						
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	penderita hipertensi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	Setiap penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	penderita Diabetes Melitus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)	Setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar.	orang dengan TB.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan	orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

No	Jenis Layanan	Standart	Sasaran	Target kinerja					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	pemasyarakat tan).						

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja (renja) Dinas Kesehatan untuk lima tahun mendatang sampai tahun 2021. Renstra juga disusun tidak saja sebagai pedoman dalam perencanaan tahunan tetapi juga dijadikan pedoman dasar dalam evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan selama lima tahun ke depan. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo memiliki tujuan dan sasaran yang merupakan bagian integral dari citra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, baik citra aparatur, masyarakat dan lingkungan yang ada di Provinsi Jawa Tengah, sehingga visi dan misi yang tersusun memang layak dimiliki oleh Dinas Kesehatan. Agenda-agenda strategis pembangunan kesehatan harus dijadikan acuan dasar unit kerja terkait dan dijabarkan dalam visi dan misi unit kerjanya, sehingga secara komprehensif rencana strategis ini dapat dijalankan secara bersama-sama.

Pelibatan seluruh unsur jajaran kesehatan di Kabupaten Sukoharjo dalam karya nyata dalam rangka menjabarkan visi dan misi merupakan modal yang paling penting, sehingga bukan hanya memiliki visi dan misi yang paling utama tetapi bagaimana visi dan misi itu dituangkan dalam karya yang nyata dalam membangun Kabupaten Sukoharjo. Untuk itu perlu penguatan peran para stakeholder dalam pelaksanaan rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo demi mewujudkan RPJMD merupakan panduan bagi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pembangunan 5(lima)

tahun kedepan. Oleh karena itu , konsistensi, kerjasama,transparansi, dan inovasi, serta rasa tanggung jawab tinggi diperlukanguna pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam RPJMD .

LAMPIRAN

Tabel VI : Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2016- 2021

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan uang bermutu				Usia Harapan Hidup	77,54	77,54		77,54		77,54		77,54		77,54		77,54		BPS	Kab. Sukoharjo
	Menurunnya Angka kematian Ibu (AKI) dan Aangka Kematian Bayi (AKB)			Angka Kematian Ibu (AKI)	94,8	130		94,8		94,8		94,8		94,8		94,8		Bidang Kesmas	Dinkes
				Angka kematian Bayi	9	9.8		9.6		9.4		9.2		9.2		9.2			Dinkes
				Angka Kematian Balita (AKABA)	11,5	11		10,5		10		9,92		9,92		9,92			Dinkes
		1.02-30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan Posyandu Lansia aktif (SPM)	100%	100%	235,950,000	100%	40,000,000	100%	112,630,000	100%	100,000,000	100%	145,000,000	100%	633,580,000		Dinkes
		1.02-30.1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Cakupan kunjungan lansia di posyandu lansia	60.69%	60.69%	167,950,000	60.69%	20,000,000	62%	31,845,000	65%	30,000,000	100%	35,000,000	100%	284,795,000		
		1.02-30.3	Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan	Jumlah Petugas kesehatan dan kader lansia yang mendapatkan pelatihan tentang pelayanan kesehatan lansia.	100	643orang	35,000,000	643orang	10,000,000	650orang	50,000,000	650orang	50,000,000	650orang	85,000,000	650 orang	230,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-30.7	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Frekuensi monev program peningkatan kesehatan Lansia	3 kali	3 kali	33,000,000	3 kali	10,000,000	3 kali	30,785,000	3 kali	20,000,000	6 paket	25,000,000	6 paket	118,785,000		
		1.02-32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan Pelayanan kesehatan Ibu hamil sesuai Standar (SPM)		100%	3,823,634,000	100%	150,000,000	100%	178,000,000	100%	185,000,000	100%	190,000,000	100%	4,526,634,000		Dinkes
				Cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali (K4)	95%	95%		95%		95%		95%		95%		95%			
				Cakupan Ibu bersalin sesuai standar (SPM)		100.00%		100.00%		100.00%		100.00%		100.00%		100.00%			
				Cakupan kunjungan nifas	93.19%	95%		95%		95%		95%		95%		95%			
		1.02-32.4	Penyuluhan Kesehatan bagi Ibu dan KB	Cakupan kunjungan Ibu hamil di kelas Ibu hamil	100%	100%	1,970,462,000	100%	30,000,000	100%	38,000,000	100%	40,000,000	100%	40,000,000	100%	2,118,462,000		
		1.02-32.5	Pelatihan dan Pendidikan Kesehatan Ibu dan KB	Jumlah Tenaga Kesehatan dan kader yang mendapatkan review penatalaksanaan kesehatan Ibu		450 orang	996,922,000	450 orang	100,000,000	450 orang	115,000,000	450 orang	115,000,000	450 orang	120,000,000	450 orang	1,446,922,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-32.6	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Frekwensi Monev Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	kali		856,250,000		20,000,000		25,000,000		30,000,000		30,000,000		961,250,000		
		1.02-29	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Cakupan kunjungan neonatal lengkap (SPM)	>95 %	>95 %	486,970,000	>95%	115,000,000	>95%	178,000,000	>95%	160,000,000	>95%	295,000,000	>95%	1,234,970,000		Dinkes
				Cakupan kunjungan bayi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
				Cakupan Neonatus Komplikasi dilangani	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
				Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita sesuai standar (SPM)	100%														
		1.02-29.1	Penyuluhan Kesehatan Anak Balita	Cakupan kunjungan neonatal lengkap	>95 %	>95 %	364,170,000	>95%	85,000,000	>95%	89,000,000	>95%	80,000,000	>95%	200,000,000	>95%	818,170,000		
				Cakupan pelayanan kesehatan anak difabel di sanggar/ SLB/Panti anak	Tidak ada data	Tidak ada data		50%		100%		100%		100%		100%	0		
		1.02-29.4	Pelatihan Pendidikan Perawatan Anak Balita	Cakupan pelayanan SDIDTK pada anak balita minimal 2 kali setahun	95%		89,800,000	95%	20,000,000	95%	58,215,000	95%	60,000,000	95%	70,000,000	95%	298,015,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-29.7	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Frekuensi monev program peningkatan kesehatan anak balita	100%	6 paket	33,000,000	6 paket	10,000,000	6 paket	30,785,000	6 paket	20,000,000	6 paket	25,000,000	6 paket			
	Menurunnya Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk			Prevalensi Penderita gizi kurang	4.8%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			Dinkes
				Prevalensi Penderita gizi buruk	0.03%	< 1 %		< 1 %		< 1 %		< 1 %		< 1 %		< 1 %			
		1.02-20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prosentase Bayi Usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	39.58%	>40%	7,610,742,000	>45 %	7,457,500,000	>45%	7,666,760,000	>50%	7,825,000,000	>50%	7,982,500,000	>50%	38,542,502,000		
				Prosentase Bayi baru lahir mendapat IMD	86.34%	90%		90%		90%		90%		90%		90%			
				Cakupan distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi	99.20%	90%		90%		95%		95%		95%		95%			
				Cakupan partisipasi masyarakat di Posyandu (D/S)	81.74%	80%		80%		80%		80%		80%		80%			
				Cakupan Keberhasilan program penimbangan (N/D)	85.54%	80%		80%		80%		80%		80%		80%			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Prosentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
				Cakupan Anemia Ibu Hamil	9.53%	<13%		<13%		<12%		<12%		<10%		<10%			
				Prosentase Ibu hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK)	7.52%	<14%		<13%		<12%		<10%		<10%		<10%			
		1.02-20.1	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Jumlah peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi di Kabupaten Sukoharjo	1 dokumen	1 dokumen	10,000,000	1 dokumen	20,000,000	1 dokumen	30,000,000	1 dokumen	35,000,000	1 dokumen	40,000,000	1 dokumen	135,000,000		
		1.02-20.2	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Jumlah balita gizi buruk dan gizi kurang dari keluarga miskin yang menerima paket Community Feeding Centre (CFC)	135 anak	135 anak	2,955,472,000	135 anak	3,000,000,000	135 anak	3,034,000,000	135 anak	3,075,000,000	135 anak	3,100,000,000	135 anak	15,164,472,000		
				Jumlah posyandu yang menerima Bantuan PMT Penyuluhan selama 12 bulan	TAD	1178 posyandu		1180 posyandu		1190 posyandu		1195 posyandu		1195 posyandu		1195 posyandu			
		1.02-20.3	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kuarng Vitamin A, dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya	Jumlah Balita gizi kurang dan gizi buruk yang dilacak	150 anak	150 anak	135,000,000	150 anak	67,500,000	150 anak	150,000,000	150 anak	165,000,000	150 anak	182,500,000	150 anak	700,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Jumlah anak difabel yang mendapat PMT Penyuluhan di Sanggar Difabel.	TAD	Belum ada keg.		120 anak		200 anak		200 anak		200 anak		200 anak			
				Prosentase ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah 90%,	94.32%	90%		90%		90%		90%		90%		90%			
				Prosentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah darah (TTD)	TAD	27%		>20%		>25%		>30%		>30%		>30%			
		1.02-20.4	Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	Jumlah kader posyandu mendapat bantuan operasional kader posyandu selama 12 bl	6000 kader	7131 kader posyandu	4,475,270,000	7175 kader posyandu	4,350,000,000	7200 kader posyandu	4,412,760,000	7200 kader posyandu	4,500,000,000	7200 kader posyandu	4,600,000,000	7200 kader posyandu	22,338,030,000		
		1.02-20.6	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	frekwensi Monev Program Perbaikan Gizi Masyarakat	kali	7 pt	35,000,000	7 pt	20,000,000	7 pt	40,000,000	7 pt	50,000,000	7 pt	60,000,000	7 pt	205,000,000		
				Penurunan angka kesakitan penyakit menular dan tidak menular tertentu (per 100.000 penduduk)	650	650	4,783,540,000	600	6,203,000,000	550	8,035,000,000	500	9,750,000,000	450	7,760,000,000	450	8,035,000,000		
				Penurunan angka kematian penyakit menular dan tidak menular tertentu	4%	3%		2%		2%		2%		2%		2%			
				Meningkatnya penemuan kasus HIV dan TB	27 %	30 %	4,504,500,000	34 %	6,173,000,000	37 %	8,005,000,000	41 %	9,720,000,000	45 %	7,730,000,000	45 %	36,132,500,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Keteraturan Pengobatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Tertentu	49%	50%		53%		55%		60%		63%		63%			
	Meningkatnya perilaku Hidup Bersih dan Sehat			Desa Siaga aktif mandiri	33	36		39		42		45		48		48		Bidang Kesmas	Dinkes
				Persentase Desa ODF	20	30		45		75		100		100		100			
		1.02-19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Prosentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat	77%	77,5 %	1,070,000,000	78%	1,345,000,000	79%	1,815,510,000	80%	1,975,000,000	80%	2,100,000,000	80 %	5,959,500,000	Bidang Kesmas	Dinkes
				Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar (SPM)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		1.02-19.1	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jenis pengembangan Media Promkes	7 jenis	7 jenis	230,000,000	7 jenis	230,000,000	8 jenis	500,000,000	10 jenis	600,000,000	10 jenis	650,000,000	10 jenis	2,210,000,000		
		1.02-19.2	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Frekwensi Penyuluhan Pola Hidup Sehat (PHBS)	40 kali	45	640,000,000	50	850,000,000	30	170,500,000	35	200,000,000	35	250,000,000	60	2,110,500,000		
		1.02-19.3	Peningkatan pemanfaatan Sarana Kesehatan	Frekwensi penyuluhan pemanfaatan sarana kesehatan	12 kali	12 kali	100,000,000	24 kali	100,000,000	24 kali	100,000,000	24 kali	100,000,000	24 kali	100,000,000	100 %	500,000,000		
		1.02-19.4	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Jumlah penyuluh kesehatan	850 Orang	850 orang	100,000,000	850 orang	115,000,000	850 orang	70,425,000	1,000	75,000,000	1,000	80,000,000	1,000	9,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-19.5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Frekuensi monev program Promkes dan Pemberdayaan	4 kali	4 kali		4 kali	50,000,000	4 paket	25,000,000	4 paket	25,000,000	4 paket	35,000,000	4 paket	135,000,000		
		1.02-19.7	Peningkatan Pemberdayaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Frekuensi Pemberdayaan UKBM		0	-	0	12 kegiatan	949,585,000	14 kegiatan	975,000,000	14 kegiatan	985,000,000	14 kegiatan	995,000,000			
				Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar (SPM)					100%		100%		100%		100%				
		1.02-21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	0	0	1,468,500,000	2 Desa	1,595,000,000	12 Desa	2,420,000,000	24 Desa	3,370,000,000	50 Desa	3,980,000,000	50 Desa	12,833,500,000		
				Prosentase TTU Memenuhi syarat kesehatan	80%	85%		87%		88%		89%		90%		0.9			
		1.02-21.1	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Rumah sehat	69%	75%	400,000,000	80%	500,000,000	85%	1,000,000,000	90%	1,500,000,000	95%	2,000,000,000	95%	5,400,000,000		
				Prosentasi akses air bersih	85%	90%	100,000,000	93%	150,000,000	95%	200,000,000	97%	250,000,000	100%	300,000,000	100%	1,000,000,000		
				Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TTU	40%	50%	100,000,000	60%	150,000,000	65%	200,000,000	70%	300,000,000	70%	300,000,000	70%	1,050,000,000		
		1.02-21.2	Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat	Jumlah Pemucuan STBM	100 kali	110 kali	250,000,000	140 kali	300,000,000	150 kali	350,000,000	250 kali	500,000,000	250 kali	500,000,000	700 kali	1,900,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Jumlah pembinaan pada Pengelola TTU	100 kali	110 kali	250,000,000	140 kali	300,000,000	200 kali	400,000,000	250 kali	500,000,000	250 kali	500,000,000	950 kali	1,950,000,000		
		1.02-21.3	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Fasyankes ramah lingkungan	70%	75%	298,500,000	80%	90,000,000	85%	90,000,000	95%	90,000,000	100%	100,000,000	100%	668,500,000		
				Pasar Sehat	1 lokasi	2 Lokasi	50,000,000	3 lokasi	75,000,000	5 lokasi	150,000,000	10 Lokasi	200,000,000	12 lokasi	250,000,000	32 lokasi	725,000,000		
		1.02-21.4	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya Monitoring program	2 kali	4 kali	20,000,000	6 kali	30,000,000	6 kali	30,000,000	6 kali	30,000,000	6 kali	30,000,000	28 kali	140,000,000		
		1.02-34	Program Peningkatan Kesehatan Kerja dan olahraga	Cakupan Puskesmas melaksanakan kerja dan olahraga	30%	60%	485,000,000	70%	580,000,000	80%	925,000,000	90%	1,110,000,000	100%	1,390,000,000	100%	4,490,000,000		Dinkes
		1.02-34.1	Peningkatan Kesehatan Kerja	Terbentuknya Pos UKK/GP2SP	10	25	370,000,000	35	370,000,000	41	490,000,000	47	490,000,000	53	610,000,000	201	2,330,000,000		
				Terlaksananya K3 Perkantoran di institusi	belum ada data	1%	10,000,000	5%	20,000,000	10%	50,000,000	15%	75,000,000	20%	100,000,000	20%	255,000,000		
		1.02-34.2	Peningkatan Kesehatan Olahraga	Jamaah haji dilakukan Pengukuran kebugaran jasmani	40%	50%	35,000,000	60%	70,000,000	70%	130,000,000	90%	140,000,000	95%	150,000,000	95%	525,000,000		
				ASN dilakukan Pengukuran kebugaran jasmani	1%	2%	5,000,000	5%	20,000,000	20%	100,000,000	40%	200,000,000	40%	250,000,000	40%	575,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Kelompok olahraga dilakukan pembinaan	belum ada data	50%	40,000,000	55%	60,000,000	60%	75,000,000	65%	75,000,000	70%	100,000,000	70%	350,000,000		
				Puskesmas melaksanakan program kesehatan olahraga anak sekolah	Belum ada data	0%	5,000,000	5%	10,000,000	30%	50,000,000	60%	100,000,000	100%	150,000,000	100%	315,000,000		
		1.02-34.3	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Frekwensi movev Program Kesehatan kerja dan olahraga	2 kali	3 kali	20,000,000	4 kali	30,000,000	4 kali	30,000,000	4 kali	30,000,000	4 kali	30,000,000	15kali	140,000,000		
		1.02-31	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	TPM (Tempat Pengelolaan Makanan) Laik Sehat	3.0%	4%	315,000,000	10%	360,000,000	25%	540,000,000	35%	695,000,000	50%	970,000,000	50%	2,880,000,000		Bidang SDK
		1.02.31.02	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi Rumah Tangga	Prosentase P-IRT yang berjin	12	8	120,000,000	8	120,000,000	8	160,000,000	8	180,000,000	8	200,000,000	40	660,000,000		
				TPM dilakukan Inspeksi Sanitasi	68%	70%	55,000,000	75%	55,000,000	80%	55,000,000	85%	55,000,000	90%	240,000,000	90%	460,000,000		
				Depot Air Minum Laik Sehat	40%	45%	50,000,000	50%	55,000,000	60%	75,000,000	65%	100,000,000	70%	150,000,000	75%	430,000,000		
		1.02-31.3	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restoran	Penjamah makanan mempunyai sertifikat HS	3.0%	3%	50,000,000	10%	75,000,000	25%	150,000,000	35%	200,000,000	60%	300,000,000	60%	775,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Jumlah Rumah makan / Restoran dilakukan Grading	0.0%	10 Restoran / Rumah makan	10,000,000	10 Restoran / Rumah makan	10,000,000	50 Restoran / RM	50,000,000	100 Restoran / RM	100,000,000	120 Restoran / RM	120,000,000		290,000,000		
				TPM dilakukan uji petik	3%	4%	10,000,000	5%	15,000,000	10%	20,000,000	15%	30,000,000	20%	50,000,000	20%	125,000,000		
		1.02-31.04	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	2 kali	4 kali	20,000,000	6 kali	30,000,000	6 kali	30,000,000	6 kali	30,000,000	6 kali	30,000,000		140,000,000		
		1.02-17	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase bahan pangan dan makanan minuman yang mengandung bahan berbahaya <48%	< 50	< 50	200,000,000	< 49	100,000,000	< 48	150,000,000	< 48	200,000,000	< 48	200,000,000	< 48	850,000,000		Dinkes
		17.02	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlah sampel makanan dan minuman yang diperiksa kandungan bahan berbahaya	360 sampel	360 sampel	200,000,000	900 sampel	100,000,000	900 sampel	150,000,000	900 sampel	200,000,000	900 sampel	200,000,000	3960	850,000,000		
				Pengawasan pangan yang beredar di outlet/ pasar/ swalayan/minimarket	24 lokasi	24 lokasi		24 lokasi		24 lokasi		24 lokasi		24 lokasi		120 lokasi			
				Jumlah masyarakat/pedagang yang mendapatkan penyuluhan keamanan pangan	900 orang	900 orang		900 orang		900 orang		900 orang		900 orang		4500			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Pembinaan dan pengawasan pelayanan kefarmasian di sarana pelayanan kesehatan (Puskesmas, Apotek, Klinik, Rumah Sakit, PBF, Alkes)	24 lokasi	24 lokasi		40 lokasi		40 lokasi		40 lokasi		40 lokasi		184 lokasi			
		18	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Produk simplisia yang dihasilkan sesuai standard kompendia	0	100%	0	100%	200,000,000	100%	200,000,000	100%	200,000,000	100%	200,000,000	100%	800,000,000		Dinkes
		18.01	Fasilitas Pengembangan dan Penelitian Teknologi Produksi Tanaman Obat	Jumlah produk simplisia yang diuji coba dikembangkan produksinya minimal 3 produk tiap tahun	0	0	0	3	200,000,000	3	200,000,000	3	200,000,000	3	200,000,000	12	800,000,000		
	Menurunnya Angka kesakitan dan kematian penyakit menular dan tidak menular			Angka Kesakitan DBD	<49	<49		<49		<49		<49		<49				Bidang P2P	
				Desa / kelurahan UCI	100	100		100		100		100		100					
		1.02-22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Penurunan angka kesakitan penyakit menular tertentu (per 100.000 penduduk)	650	650	3,036,000,000	600	4,578,000,000	550	5,585,000,000	500	6,350,000,000	450	3,750,000,000	450	23,299,000,000		
				Meningkatnya penemuan kasus HIV dan TB	27 %	30 %		34 %		37 %		41 %		45 %		45 %			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Orang dengan TB diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	446	475		100%		100%		100%		100%		100%			
				Orang dengan HIV AIDS diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	12,017	18,916		100%		100%		100%		100%		100%			
				Persentase UCI (Universal Child Immunitation) Desa/Kalurahan	99.4%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		1.02-22.1	Penyemprotan/ Fogging Sarang Nyamuk	Jumlah pelayanan fogging fokus	100 fokus	160 fokus	400,000,000	160 fokus	500,000,000	160 fokus	650,000,000	160 fokus	700,000,000	200 fokus	750,000,000	840 fokus	2,500,000,000		
		1.02-22.2	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan- Bahan Fogging	Kecukupan alat dan bahan fogging fokus	100%	100%	250,000,000	100%	250,000,000	100%	250,000,000	100%	250,000,000	100%	450,000,000	100%	1,550,000,000		
		1.02-22.4	Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah	Cakupan Anak SD diberi imunisasi lanjutan	98.2%	≥98%	150,000,000	≥98%	250,000,000	≥98%	350,000,000	≥98%	450,000,000	≥98%	550,000,000	≥98%	1,750,000,000		
		1.02-22.5	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Insidens Rate Demam Berdarah Dengue per 100,000 penduduk	47	50	200,000,000	49	400,000,000	49	500,000,000	49	600,000,000	49	700,000,000	49	1,100,000,000		
				Angka penemuan Penderita TBC dan pengobatan	500 orang	475 orang	100,000,000	700 orang	500,000,000	800 orang	600,000,000	900 orang	700,000,000	1000 orang	800,000,000	3875	2,700,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Angka penemuan Penderita HIV AIDS dan upaya Triple Elimination)	200 orang	94 orang	120,000,000	250 orang	700,000,000	275 orang	900,000,000	300 orang	1,000,000,000	325 orang	1,200,000,000	1350 orang	3,920,000,000		
				Angka Penemuan Balita Penderita Diare	5000 anak	3820 anak	50,000,000	6000 anak	100,000,000	6500 anak	200,000,000	7000 anak	300,000,000	8000 anak	400,000,000	31,320	1,050,000,000		
				Angka penemuan Pneumonia balita	25%	30%	50,000,000	35%	50,000,000	45%	50,000,000	50%	50,000,000	60%	50,000,000	60%	250,000,000		
				Pelayanan penyakit menular lain (kusta,kecacangan, leptospira dll)	100%	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	250,000,000		
		1.02-22.8	Peningkatan Imunisasi	Cakupan bayi diimunisasi dasar lengkap	100%	100%	1,180,000,000	100%	1,200,000,000	100%	1,300,000,000	100%	1,350,000,000	100%	1,400,000,000	100%	6,430,000,000		
				Cakupan anak bawah dua tahun diimunisasi lanjutan	33.8%	≥ 45%		60.0%		70.0%		80.0%		95.0%		≤95%			
		1.02-22.9	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Cakupan Desa/Kel terindikasi KLB ditangani < 24 jam	100%	100%	210,000,000	100%	250,000,000	100%	350,000,000	100%	450,000,000	100%	450,000,000	100%	1,810,000,000		
				Cakupan calon jemaah haji diperiksa kesehatan dan diimunisasi meningitis	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-22.10	Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	Cakupan kelompok rišti penularan penyakit disosialisasi program pencegahan dan pemberantasan penyakit	120 kelompok	120 kelompok	250,000,000	120 kelompok	300,000,000	120 kelompok	350,000,000	120 kelompok	400,000,000	120 kelompok	500,000,000	120 kelompok	1,800,000,000		
		1.02-22.11	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya monitoring program pencegahan dan penanggulangan penyakit	4 kali	4 kali	26,000,000	4 kali	28,000,000	4 kali	35,000,000	4 kali	50,000,000	4 kali	75,000,000	4 kali	214,000,000		
		1.02-35	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Menurunnya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular	100%	100%	259,040,000	100%	336,000,000	100%	435,000,000	100%	561,000,000	100%	687,000,000	100%	2,278,040,000		
		1.02-35.1	Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi sesuai standar (SPM)	50%	86%	9,520,000	100%	20,000,000	100%	30,000,000	100%	40,000,000	100%	50,000,000	100%	60,000,000		
				Pelayanan Kesehatan Penderita DM Sesuai Standar	17%	66%	9,520,000	100%	20,000,000	100%	30,000,000	100%	40,000,000	100%	50,000,000	100%	60,000,000		
				Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan Jiwa berat sesuai standar (SPM)	60%	62%	60,000,000	100%	65,000,000	100%	70,000,000	100%	75,000,000	100%	80,000,000	100%	85,000,000		
				pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	70%	86%	0	100%	4,000,000	100%	5,000,000	100%	6,000,000	100%	7,000,000	100%	8,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Deteksi Dini Kanker leher rahim dan kanker Payudara pada wanita usia 30-50 tahun	1.00%	1.30%	180,000,000	10%	227,000,000	20%	300,000,000	30%	400,000,000	40%	500,000,000	50%	600,000,000		
		1.02-15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Prosentase Ketersediaan obat dan vaksin esensial di Puskesmas	86 %	85	4,089,069,000	85	5,478,858,000	85	4,500,000,000	86	4,500,000,000	87	4,500,000,000	87	23,067,927,000	Bidang Yankes	Dinkes
		1.02-15.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Kebutuhan Obat dan perbekes di Puskesmas terpenuhi	100 %	100	4,089,069,000	100	5,478,858,000	100	4,500,000,000	100	4,500,000,000	100	4,500,000,000	100	23,067,927,000		
				Prosentase nilai indikator Penggunaan Obat Rasional (POR) di Puskesmas > 60 %	59.18	> 60		> 62		> 63		> 64		> 65		> 65			
				Prosentase Penggunaan obat generik di puskesmas	97.97	> 95		> 95		> 96		> 97		> 97		> 97			
				Prosentase Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Sesuai standar	75 %	> 45		> 50		> 55		> 60		> 65		> 65			
		1.02-16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Kontak komunikasi di yan primer 15 %	15 %	15 %	43,558,422,000	15 %	43,000,050,000	15 %	40,603,163,000	15 %	42,611,360,000	15 %	43,235,349,000	15 %	213,008,344,000		
				Pelayanan Kesehatan Rujukan 1,5 %	1,5 %	1,5 %		1,5 %		1,5 %		1,5 %		1,5 %		1,5 %			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-16.1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	Pelayanan kesehatan pada Mas.Kin 100 %	97,9 %	100 %	4,700,000,000	100 %	4,700,000,000	100 %	4,700,000,000	100 %	4,700,000,000	100 %	4,700,000,000	100 %	23,500,000,000		
		1.02-16.2	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Disabilitas mendapat layanan kesehatan	30 %	45%	190,000,000	50%	205,000,000	60%	210,000,000	70%	215,000,000	80%	255,000,000	80 %	1,075,000,000		
				Disabilitas mendapat layanan alat bantu	250	500		525		550		575		625		625			
				Masyarakat dengan masalah kesehatan terlayani	30 %	30 %		40%		50%		60%		70%		70 %			
		1.02-16.6	Revitalisasi Sistem Kesehatan	Prosentase Puskesmas dengan sistem Informasi Puskesmas terintegrasi	60%	100%	485,600,000	100%	485,600,000	100%	485,600,000	100%	485,600,000	100%	485,600,000	100	2,428,000,000		
		1.02-16.9	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Kontak Komunikasi Rawat Jalan	15 %	15 %	370,000,000	15 %	370,000,000	15 %	370,000,000	15 %	370,000,000	15 %	380,000,000	15 %	1,860,000,000		
				Rujukan non spesialistik		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
		1.02-16.11	Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi Pengungsi Korban Bencana.	Pengungsi dan korban bencana terlayani	100 %	100 %	46,000,000	100 %	46,000,000	100 %	46,000,000	100 %	46,000,000	100 %	50,000,000	100 %	234,000,000		
		1.02-16.12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Disabilitas mendapat layanan kesehatan	30 %	45%	250,000,000	50%	250,000,000	60%	250,000,000	70%	250,000,000	80%	250,000,000	80 %	1,250,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Disabilitas mendapat layanan alat bantu	250 unit	500 unit		525 unit		550 unit		575 unit		625 unit		3025			
				Masyarakat dengan masalah kesehatan terlayani	30 %	30 %		40%		50%		60%		70%		70 %			
		1.02-16.13	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Kontak komunikasi 15%	15 %	15 %	8,219,000,000	15 %	8,000,000,000	15 %	8,000,000,000	15 %	8,000,000,000	15 %	8,500,000,000	15 %	40,719,000,000		
				Masyarakat mendapatkan pelayanan rujukan 1,5%,	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Pelayanan kesehatan pada maskin 100 %	97.7 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		100 %			
		1.02-16.15	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Dokumen PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas)	9 Puskesmas	12 Puskesmas	60,000,000	12 Puskesmas	60,000,000	12 Puskesmas	65,000,000	12 Puskesmas	70,000,000	12 Puskesmas	70,000,000	12 Puskesmas	325,000,000		
		1.02-16.16	Pelayanan Kegawat daruratan tertangani	Kasus Gegawat daruratan tertangani	100 %	100 %	0	100 %	639,000,000	100 %	650,000,000	100 %	675,000,000	100 %	675,000,000	100 %			
		1.02-16.18	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Weru	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	0	15 %	2,232,048,000	15 %	2,074,385,000	15 %	2,074,385,000	15 %	2,074,385,000	15 %	2,100,000,000	15 %	10,555,203,000		
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Kunjungan Prolanis >= 50 %	0	>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.19	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Bulu	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	1,138,812,000	15%	1,138,812,000	15%	1,138,812,000	15%	1,138,812,000	15%	1,138,812,000	15%	5,694,060,000		
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.20	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Tawangsari	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	2,220,936,000	15%	2,220,936,000	15%	2,220,936,000	15%	2,220,936,000	15%	2,220,936,000	15%	11,104,680,000		
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.21	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Nguter	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	2,160,828,000	15%	2,160,828,000	15%	2,160,828,000	15%	2,160,828,000	15%	2,160,828,000	15%	10,804,140,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.22		Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	2,703,468,000	15%	2,565,626,000	15%	2,565,626,000	15%	2,565,626,000	15%	2,600,000,000	15%	13,000,346,000		
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.23	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Bendosari	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	1,733,710,000	15%	1,733,710,000	15%	1,733,710,000	15%	1,733,710,000	15%	1,733,710,000	15%	8,668,550,000		
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi	
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)				
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		1.02-16.24	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Polokarto	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	2,919,612,000	15%	2,919,612,000	15%	2,919,612,000	15%	2,919,612,000	15%	2,919,612,000	15%	14,598,060,000			
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%				
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%				
		1.02-16.25	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Mojolaban	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	3,081,324,000	15%	3,081,324,000	15%	3,081,324,000	15%	3,081,324,000	15%	3,081,324,000	15%	15,406,620,000			
				RNS < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%				
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%				
		1.02-16.26	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Grogol	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	3,220,983,000	15%	3,220,983,000	15%	3,220,983,000	15%	3,220,983,000	15%	3,220,983,000	15%	16,104,915,000			
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.27	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Baki	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	1,863,828,000	15%	1,863,828,000	15%	1,863,828,000	15%	1,863,828,000	15%	1,863,828,000	15%	9,319,140,000		
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.28	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Gatak	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	2,050,920,000	15%	2,050,920,000	15%	2,050,920,000	15%	2,050,920,000	15%	2,050,920,000	15%	10,254,600,000		
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-16.29	Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Kartasura	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %	15%	15%	2,678,796,000	15%	2,678,796,000	15%	2,678,796,000	15%	2,678,796,000	15%	2,678,796,000	15%	13,393,980,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Rujukan Non Spesialistik < 5%	< 5%	< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%					
				Kunjungan Prolanis >= 50 %		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%					
		1.02-16.31	Perijinan pelayanan kesehatan dan pelayanan kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	prosentase realisasi pemohon ijin sarana pelayanan kesehatan	35	12	62,440,000	12	34,690,000	12	80,000,000	12	90,000,000	12	100,000,000	60	367,130,000		
		1.02-16.33	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	Pemeriksaan sampel klinis			1,170,117,000	2000 sampel	500,000,000	2000 sampel	1,500,000,000	2000 sampel	1,500,000,000	2000 sampel	1,500,000,000	8000 sampel	6,170,117,000		
				Pemeriksaan sampel makanan dan minuman	3000 sampel	3000 sampel		3000 sampel		3000 sampel		3000 sampel		3000 sampel		12000 sampel			
		1.02-33	Program Peningkatan Pelayanan BLUD	Kontak Komunikasi Peserta JKN 15 %				15%	350,000,000	15%	49,032,376,000	15%	49,032,376,000	15%	49,032,376,000	15%	147,447,128,000	Dinkes	
				Rujukan Non Spesialistik < 5%				< 5%		< 5%		< 5%		< 5%		< 5%			
				Kunjungan Prolanis >= 50 %				>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%		>= 50%			
		1.02-33.3	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD	Pendampingan BLUD Puskesmas					350,000,000	15%	350,000,000	15%	350,000,000	15%	350,000,000	15%			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-33.4	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Weru	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Weru						100%	5,008,769,000	100%	5,008,769,000	100%	5,008,769,000		15,026,307,000		
		1.02-33.5	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Bulu	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bulu						100%	1,891,555,000	100%	1,891,555,000	100%	1,891,555,000		5,674,665,000		
		1.02-33.6	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Tawang Sari	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tawang Sari						100%	3,890,679,000	100%	3,890,679,000	100%	3,890,679,000		11,672,037,000		
		1.02-33.7	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Nguter	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Nguter						100%	4,435,027,000	100%	4,435,027,000	100%	4,435,027,000		13,305,081,000		
		1.02-33.8	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Sukoharjo	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Sukoharjo						100%	4,263,801,000	100%	4,263,801,000	100%	4,263,801,000		12,791,403,000		
		1.02-33.9	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Bendosari	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bendosari						100%	2,536,629,000	100%	2,536,629,000	100%	2,536,629,000		7,609,887,000		
		1.02-33.10	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Polokarto	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Polokarto						100%	5,331,453,000	100%	5,331,453,000	100%	5,331,453,000		15,994,359,000		
		1.02-33.11	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Mojolaban	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Mojolaban						100%	5,991,794,000	100%	5,991,794,000	100%	5,991,794,000		17,975,382,000		
		1.02-33.12	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Grogol	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Grogol						100%	5,596,089,000	100%	5,596,089,000	100%	5,596,089,000		16,788,267,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-33.13	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Baki	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Baki						100%	3,177,090,000	100%	3,177,090,000	100%	3,177,090,000		9,531,270,000		
		1.02-33.14	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Gatak	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Gatak						100%	2,998,492,000	100%	2,998,492,000	100%	2,998,492,000		8,995,476,000		
		1.02-33.15	Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas Kartasura	Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kartasura						100%	3,560,998,000	100%	3,560,998,000	100%	3,560,998,000		10,682,994,000		
		1.02-23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Puskesmas terakreditasi minimal 1 dalam 1 Kecamatan	6	12		100 %	150,000,000	100 %	150,000,000	100 %	150,000,000	100 %	150,000,000	100 %	150,000,000		Dinkes
		1.02-23.07	Akreditasi FKTP/ Rumah sakit	Puskesmas terakreditasi minimal 1 dalam 1 Kecamatan	6	12		12	150,000,000	12	150,000,000	12	150,000,000	12	150,000,000		150,000,000		
				Terakreditasinya FKTP Non Pemerintah	0	0		0		6		12		18					
				Rumah Sakit terakreditasi minimal 1 dalam 1 kabupaten	1	4		6		8		9		9					
				Terakreditasinya klinik Utama %															
				Terakreditasinya Fasilitas Kesehatan Lainnya	0	0		0		1		1		1					
				Terakreditasinya Labkesda	0	0		0		1		1		1					
		1.02-25	Program Pengadaan, Peningkatan/ Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas/ Pustu dan Jaringannya	Prosentase Puskesmas/Pustu dan jaringannya yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standart	30	60	13,038,781,000	100	11,173,950,000	100	10,423,950,000	100	10,423,950,000	100	5,500,000,000	100	50,560,631,000	Sekretariat	Dinkes
		1.02-25.1	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	4	4lokasi	11,614,831,000	4lokasi	9,000,000,000	4lokasi	9,000,000,000	5lokasi	9,000,000,000	2lokasi	4,000,000,000	23	42,614,831,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-25.7	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah sarana dan prasarana Puskesmas yang tersedia (Alkes, kulkas vaksin standart 10 buah)	12	12Puskesmas	1,423,950,000	12Puskesmas	2,173,950,000	12Puskesmas	1,423,950,000	12Puskesmas	1,423,950,000	12Puskesmas	1,500,000,000	12	7,945,800,000		
		1.02-1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100 %	100 %	2,285,000,000	100 %	2,685,000,000	100 %	2,760,000,000	100 %	2,760,000,000	100 %	2,960,000,000	100 %	13,450,000,000	Sekretariat	Dinkes
		1.02-1.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase surat terdistribusi	100 %	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	30,000,000	100	130,000,000	Sekretariat	
		1.02-1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik di fasilitas kesehatan	71 fas kes.	71 fas kes.	700,000,000	71 fas kes.	800,000,000	71 fas kes.	800,000,000	71 fas kes.	800,000,000	71 fas kes.	850,000,000	71 fas kes.	3,950,000,000		
		1.02-1.7	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terpenuhinya honorarium pengelola keuangan SKPD	32 orang	32 orang	315,000,000	32 orang	315,000,000	32 orang	315,000,000	32 orang	315,000,000	32 orang	320,000,000	32 orang	1,580,000,000		
		1.02-1.9	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Prosentase alat terpelihara	71 fas kes.	71 fas kes.	150,000,000	71 fas kes.	150,000,000	71 fas kes.	150,000,000	71 fas kes.	150,000,000	71 fas kes.	175,000,000	71 fas kes.	775,000,000		
		1.02-1.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terlaksananya sarana untuk menunjang proses administrasi perkantoran	71 fas kes.	71 fas kes.	120,000,000	71 fas kes.	120,000,000	71 fas kes.	120,000,000	71 fas kes.	120,000,000	71 fas kes.	125,000,000	71 fas kes.	605,000,000		
		1.02-1.11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Terlaksnanya sarana untuk menunjang pemenuhan adminstrasi perkantoran	71 fas kes.	71 fas kes.	100,000,000	71 fas kes.	100,000,000	71 fas kes.	100,000,000	71 fas kes.	100,000,000	71 fas kes.	120,000,000	71 fas kes.	520,000,000		
		1.02-1.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	71 fas kes.	71 fas kes.	300,000,000	71 fas kes.	600,000,000	71 fas kes.	650,000,000	71 fas kes.	650,000,000	71 fas kes.	700,000,000	71 fas kes.	2,900,000,000		
		1.02-1.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah pengeras suara, jumlah jaringan internet	2paket	2paket	150,000,000	2paket	150,000,000	2paket	150,000,000	2paket	150,000,000	2paket	175,000,000	2paket	775,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-1.14	Penyediaan Jasa dan Peralatan Rumah Tangga	Terperuhnya honorarium Pegawai Tidak Tetap tenaga harian dan peralatan bahan kebersihan	12bulan	12bulan	210,000,000	12bulan	210,000,000	12bulan	210,000,000	12bulan	210,000,000	12bulan	220,000,000	60	1,060,000,000		
		1.02-1.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya bahan bacaan 2 terbitan dan buku perundang undangan	4 jenis	4 jenis	7,000,000	4 jenis	7,000,000	4 jenis	7,000,000	4 jenis	7,000,000	4 jenis	8,000,000	4 jenis	36,000,000		
		1.02-1.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman rutin harian karyawan dan rapat dinas	1100 orang	1132 orang	100,000,000	1132 orang	100,000,000	1132 orang	125,000,000	1132 orang	125,000,000	1132 orang	125,000,000	1132 orang	575,000,000		
		1.02-1.18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya segala kegiatan yang diperlukan oleh dinas untuk kelancaran proses movev, koordinasi/konsultas i antar daerah	60 kali	60 kali	115,000,000	60 kali	115,000,000	60 kali	115,000,000	60 kali	115,000,000	60 kali	120,000,000	60 kali	580,000,000		
		1.02-2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya kelancaran sarana dan prasarana aktivitas aparatur yang kondusif	100 %	100 %	1,735,400,000	100 %	3,385,400,000	100 %	3,385,400,000	100 %	3,385,400,000	100 %	3,035,400,000	100 %	14,527,000,000		
		1.02-2.3	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Gedung kantor Dinas Kesehatan yang dibangun	12 gd	4 gd	16,000,000,000	1 gd	4,300,000,000	1 gd	5,000,000,000	1 gd	5,000,000,000	1 gd	6,000,000,000	1 gd	36,300,000,000		
		1.02-2.5	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas	1 mobil	2mobil	1,000,000,000	2mobil	400,000,000	2mobil	400,000,000	2mobil	400,000,000	0	0	7	1,800,000,000		
		1.02-2.10	Pengadaan Mebeleur	Tersedianya mebelair perkantoran dan mebelair Dinas Kesehatan dan UPTD	15lokasi	15lokasi	200,000,000	15lokasi	100,000,000	15lokasi	100,000,000	15lokasi	100,000,000	15lokasi	120,000,000	15	620,000,000		
		1.02-2.22	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan rutin 23 gedung kantor	23 gd	23 gd	0	23 gd	2,300,000,000	23 gd	2,300,000,000	23 gd	2,300,000,000	23 gd	2,300,000,000	23 gd	9,200,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-2.24	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpeliharanya kendaraan operasional dinas	27 mobil	27 mobil	100,000,000	27 mobil	100,000,000	27 mobil	100,000,000	27 mobil	100,000,000	27 mobil	120,000,000	27 mobil	520,000,000		
		1.02-2.26	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	23 gd	23 gd	50,000,000	23 gd	50,000,000	23 gd	50,000,000	23 gd	50,000,000	23 gd	55,000,000	23 gd	255,000,000		
		1.02-2.28	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	23 gd	23 gd	0	23 gd	50,000,000	23 gd	50,000,000	23 gd	50,000,000	23 gd	55,000,000	23 gd	205,000,000		
		1.02-3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	100 %	100 %	192,700,000	100 %	192,700,000	100 %	192,700,000	100 %	192,700,000	100 %	192,700,000	100 %	963,500,000		
		1.02-3.2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	terpenuhinya kebutuhan pakai dinas beserta perlengkapannya	820orang	820 orang	192,700,000	820 orang	192,700,000	820 orang	192,700,000	820 orang	192,700,000	820 orang	192,700,000	820 orang	963,500,000		
		1.02-6	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya pelayanan kinerja SKPD	5 Dokumen	5 Dokumen	110,000,000	5 Dokumen	20,000,000	5 Dokumen	20,000,000	5 Dokumen	20,000,000	5 Dokumen	25,000,000	25 Dokumen	195,000,000		
		1.02-6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan Capaian kinerja dinas kesehatan (Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, LKjIP, LKPJ Bupati, LPPD)	7 Dokumen	7 Dokumen	110,000,000	7 Dokumen	20,000,000	7 Dokumen	20,000,000	7 Dokumen	20,000,000	7 Dokumen	25,000,000	35 Dokumen	195,000,000		
		1.02-7	Program Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Terwujudnya perencanaan yang efektif dan efisien	6 Dokumen	6 dokumen	35,000,000	6 dokumen	35,000,000	6 dokumen	35,000,000	6 dokumen	40,000,000	6 dokumen	45,000,000	30 Dokumen	190,000,000		
		1.02-7.1	Penyelenggaraan Forum SKPD	Jumlah Dokumen RKPD	1 dokumen	1 dokumen	10,000,000	1 dokumen	10,000,000	1 dokumen	10,000,000	1 dokumen	10,000,000	1 dokumen	15,000,000	5 dokumen	55,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (tahun 2021)			
						Targe t	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.02-7.2	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah Dokumen Perencanaan (RKA, DPA Penetapan, RKA ,DPPA, Proposal/TOR dana APBN)	5 Dokumen	5 Dokumen	25,000,000	5 Dokumen	25,000,000	5 Dokumen	25,000,000	5 Dokumen	30,000,000	5 Dokumen	30,000,000	25 Dokumen	135,000,000		
		1.02-5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Perentase kapasitas Sumber Daya Kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai fungsinya	20 %	23	422,000,000	27	592,745,000	30	867,500,000	35	910,000,000	40	995,000,000	40	3,787,245,000	Bid. SDK	Dinkes
		1.02-5.1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan	20 %	%	400,000,000	%	562,745,000	%	817,500,000	%	850,000,000	%	925,000,000	%	3,555,245,000		
		1.02-5.4	Study Banding	Meningkatnya wawasan dan mutu kinerja aparatur	100 %	100 %	12,000,000	100 %	15,000,000	100 %	20,000,000	100 %	25,000,000	100 %	30,000,000	100 %	102,000,000		
		1.02-5.5	Seminar/ Lokakarya	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	100 %	100 %	10,000,000	100 %	15,000,000	100 %	30,000,000	100 %	35,000,000	100 %	40,000,000	100 %	130,000,000		
JUMLAH							84,264,508,000		83,727,503,000		131,983,289,000		136,564,086,000		131,367,625,000		564,711,001,000		


 KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN SUKOHARJO
 DINAS KESEHATAN
 dr. YUNIA WAHDIYATI
 Pembina
 NIP. 197506072006042020